

LAPORAN HARIAN/LOG BOOK
PRAKTIK KERJA PROFESI APOTEKER
DI APOTEK AL-MA'SOEM CIBIRU

Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan pada
Program Studi Profesi Apoteker Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

Muhammad Hadi

B 232 069



SEKOLAH TINGGI FARMASI INDONESIA
PROGRAM STUDI PROFESI APOTEKER
2024

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN HARIAN/LOG BOOK
PRAKTIK KERJA PROFESI APOTEKER
DI APOTEK AL-MA'SOEM CIBIRU

Muhammad Hadi

B 232 069

Bandung, Agustus 2024

Mengetahui :

Pembimbing



Apoteker : Apt. Eky Septian Pradana, M.Farm.
SIPA NO : 19920916/SIPA_32.72/1021/138
Jl. An Negeri No. 15, Cibiru, Kab. Bandung, Jawa Barat

apt. Eky Septian Pradana, M.Farm.

Apotek Al-Ma'soem Cibiru

Pembimbing



apt. Dhyta Andri Deswati, M.Si.

Program Studi Profesi Apoteker
Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN AGUSTUS TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Kamis, 01 Agustus 2024

Hari ke : 1

No	Kegiatan	Uraian
	Dokumen-dokumen di Apotek	<p>A. Peraturan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. UU No. 36 Th. 2009 → Tentang kesehatan 2. PP No. 51 Th. 2009 → Tentang kefarmasian 3. Peraturan Plenkess No. 9 Th. 2017 → Tentang Apotek 4. Peraturan Menkes No. 14 Th. 2021 → Tentang standar kegiatan usaha dan produk pada penyelenggaraan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan. <p>B. Legalitas Apotek</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. SPA (Surat Ijin Praktek Apoteker) 2. NIB (Nomor Ijin Berusaha) 3. Sertifikat standar 4. Surat Ijin Apotek (SIA) <p>C. Alur Perijinan Apotek</p> <p><u>Step 1</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sertifikasi kompetensi → IAI (daerah) 2. STRA → KFH 3. Rekomendasi → IAI (cabang) <p><u>Step 2</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. SPA → Verifikasi oleh Dinkes, dikembalikan oleh DPMPTSP <p><u>Step 3</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. SIA → PEMDA setempat melalui OSS RBA. <p>D. Sertifikat Kompetensi Apoteker</p> <p>Adalah surat tanda persetujuan terhadap kompetensi apoteker untuk dapat menjalankan pelayanan praktek profesinya setelah lulus uji kompetensi dan</p>

No	Kegiatan	Uraian
		<p>di selenggarakan oleh institusi pendidikan.</p> <p>E. Surat Tanda Registrasi (STR) Merupakan syarat wajib bagi setiap tenaga kefarmasian yang menjalankan pekerjaan kefarmasian. STR juga merupakan bukti tertulis yang diberikan oleh menteri kepada apoteker yang telah melakukan registrasi. Masa berlaku STR adalah seumur hidup.</p> <p>F. Surat Ijin Praktik Apoteker (SIPA) Merupakan dokumen resmi yang dikeluarkan oleh pemerintah atau otoritas setempat yang memberikan ijin kepada apoteker untuk melakukan praktik profesi di lokasi tersebut. Masa berlaku SIPA adalah 5 tahun</p> <p>G. Satuan Kredit Profesi (SKP) Merupakan sistem penilaian yang digunakan untuk mengukur partisipasi dan pencapaian seorang profesional dalam pengembangan dan pembaharuan. SKP merupakan syarat untuk perpanjangan SIPA dengan total point ialah 50 point, dan di keluarkan oleh kementkes.</p> <p>+ Peserta → Pengajuan IAI → Pelataran Sehat → Pengeluaran</p> <p>+ Panitia → BIKLAT → Kementkes → Pengeluaran</p>

Pembimbing



apt. Eky Septian Pradana, M.Farm.
Apotek Al-Ma'some Cibiru

Pembimbing



apt. Dhyta Andri Deswati, M.Si.
Program Profesi Apoteker
Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN AGUSTUS TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Jumat, 02 Agustus 2024

Hari ke- : 2

No	Kegiatan	Uraian
	<p>Profil Lembaga Apotek AL-Ma'soem</p>	<p>A. Latar Belakang</p> <p>Pada tahun 1950-an, Haji Ma'soem merintis usaha sebagai pedagang eceran minyak tanah. Yang mana sekitar dua dasawarsa kemudian, tepatnya pada tahun 1973, terbentuklah PT. Ma'soem yang digagas oleh Hanang Iskandar yang merupakan putra sulung H. Ma'soem</p> <p>Tahun 1992, atas nama Ma'soem Grup, Hanang Iskandar merintis pendirian apotek, sekaligus dengan pusat kesehatan, berlokasi di wilayah Rancaek, Kabupaten Bandung. Bangunan yang di pergunakan menyatu dengan salah satu kompleks usaha Ma'soem Grup agar mobilitas kegiatan bisa lebih mudah.</p> <p>Pada tahap pertama, pendirian apotek dimaksudkan sebagai upaya saling melengkapi dengan pusat kesehatan, sebagai bentuk realisasi dari program CSR yang dilakukan perusahaan dan sebagai ungkapan terimakasih terhadap masyarakat yang bermitra, serta guna membantu dalam memberikan pelayanan kesehatan.</p> <p>Alasan utama apotek AL-Ma'soem dibangun di Rancaek, selain sebagai tempat utama Haji Ma'soem mengawali perniagaan, juga karena Rancaek sebagai wilayah strategis di Kabupaten</p>

No	Kegiatan	Uraian												
		<p>Bandung yang mengalami perkembangan pesat seiring dengan tumbuhnya sentra-sentra industri.</p> <p>B. Prinsip Penyelenggaraan</p> <p>Pada tahun 2014, pengelolaan dari PT. Ma'soem Group beralih ke PT. Ma'soem Generasi Utama, di bawah kepemimpinan apt. H. Yera Iskandar, S.Si, MARS. Jumlah apotek yang dimiliki Ma'soem Group telah tersebar di beberapa lokasi di Jawa Barat.</p> <p>Dengan berpedoman pada furundang-undangan dan Peraturan lainnya, Apotek Al-Ma'soem berorientasi pada Pelayanan Kefarmasian (pharmaceutical care) dan menjadi sarana pelayanan yang komprehensif dengan tujuan meningkatkan kualitas hidup pasien, serta moto "Pilihan tepat untuk Sehat anda".</p> <p>C. Sumber Daya Manusia di Apotek Al-Ma'soem</p> <table border="0"> <tr> <td>1. Direktur Keuangan</td> <td>7. Manager PPO</td> </tr> <tr> <td>2. Apoteker</td> <td>8. Administrasi PPO</td> </tr> <tr> <td>3. Staff Keuangan</td> <td>9. Petugas Gudang</td> </tr> <tr> <td>4. Koordinator staff apoteker</td> <td>10. Staf Apoteker</td> </tr> <tr> <td>5. Personalia</td> <td>11. Tenaga Teknis Kefarmasian</td> </tr> <tr> <td>6. Bagian umum</td> <td>12. Petugas pelaksana</td> </tr> </table>	1. Direktur Keuangan	7. Manager PPO	2. Apoteker	8. Administrasi PPO	3. Staff Keuangan	9. Petugas Gudang	4. Koordinator staff apoteker	10. Staf Apoteker	5. Personalia	11. Tenaga Teknis Kefarmasian	6. Bagian umum	12. Petugas pelaksana
1. Direktur Keuangan	7. Manager PPO													
2. Apoteker	8. Administrasi PPO													
3. Staff Keuangan	9. Petugas Gudang													
4. Koordinator staff apoteker	10. Staf Apoteker													
5. Personalia	11. Tenaga Teknis Kefarmasian													
6. Bagian umum	12. Petugas pelaksana													

Pembimbing



apt. Eky Septian Pradana, M.Farm.
Apotek Al-Ma'some Cibiru

Pembimbing



apt. Dhyta Andri Deswati, M.Si.
Program Profesi Apoteker
Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN AGUSTUS TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Sabtu, 3 Agustus 2024

Hari ke : 3

No	Kegiatan	Uraian
1	Sejarah Apotek AL-ma'Some	<p>A. Sejarah</p> <p>Apotek AL-ma'Some didirikan pertama kali oleh Haji Ma'Some dengan membuka sebuah apotek di Kota Cirebon, yang kemudian menyebar ke berbagai daerah di Jawa Barat.</p> <p>Apotek ini juga menjadi tempat bagi banyak calon apoteker untuk belajar mengembangkan kemampuan mereka.</p> <p>B. Ruang Lingkup Apotek AL-ma'Some Cirebon</p> <p>Memiliki motto "pilihan tepat untuk sehat anda", yang menjadi pedoman apotek dalam menciptakan pelayanan yang nyaman, terpercaya, dan mendukung kesehatan pasien.</p> <p>Apotek AL-ma'Some Cirebon menjadi satu dengan Klinik Utama AL-ma'Some yang melayani praktik dokter umum, dokter gigi, dokter mata, dokter ITI, dokter kulit, dokter spesialis penyakit dalam, serta juga terdapat laboratorium.</p>
2.	Sistem pelayanan Apotek	<p>A. Pendahuluan</p> <p>Sering dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat yang semakin kompleks. Maka apotek AL-ma'Some terus berinovasi dengan mengadopsi teknologi baru dalam manajemen apotek, termasuk sistem komputerisasi.</p>

No	Kegiatan	Uraian
		<p>Apotek Al-Ma'some memiliki website yang digunakan sebagai sistem penjualan di seluruh Apotek Al-Ma'some. Website ini digunakan untuk mengatur penjualan resep dan melihat persediaan stok barang di apotek. Ada beberapa menu di website tersebut, diantaranya :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Casreg umum Digunakan untuk pembelian obat tanpa resep 2. Casreg Member Digunakan untuk pembelian obat dengan member seperti Halodoc 3. Resep umum Untuk melayani pasien dengan resep dari dalam klinik maupun resep dari luar klinik 4. Resep member 5. Cetak signa Digunakan untuk mencetak etiket 6. Sinkron Absensi 7. Layar konsumen

Pembimbing



apt. Eky Septian Pradana, M.Farm.
Apotek Al-Ma'some Cibiru

Pembimbing



apt. Dhyta Andri Deswati, M.Si.
Program Profesi Apoteker
Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN AGUSTUS TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Senin, 05 Agustus 2024

Hari ke : 4

No	Kegiatan	Uraian
	Perencanaan sediaan farmasi, Alas Kesehatan, dan BHTIP di Apotek Al-Ma'some.	<p>A. Pendahuluan</p> <p>Merupakan tahap awal untuk menetapkan jenis serta jumlah sediaan farmasi, Alkes, dan BHTIP yang sesuai dengan kebutuhan apotek.</p> <p>B. Tujuan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Mendapatkan perkiraan jenis dan jumlah sediaan farmasi, alkes, dan BHTIP yang menderati kebutuhan2. Meningkatkan penggunaan sediaan farmasi, Alkes, dan BHTIP secara rasional.3. Menjamin ketersediaan agar tidak kurang dan berlebih, serta efisiensi biaya.4. Memberikan dukungan data bagi estimasi pengadaan, penyimpanan, dan biaya distribusi sediaan farmasi, Alkes, dan BHTIP. <p>C. Proses perencanaan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Persiapan beberapa hal yang perlu diperhatikan sebelum menyusun rencana kebutuhan<ol style="list-style-type: none">a. Perlu dipastikan kembali komoditas yang akan disusun perencanaannyab. Perlu disusun daftar spesifik mengenai sediaan farmasi, Alkes, dan BHTIP yang akan direncanakan, termasuk di dalamnya kombinasi antara obat generik dan bermerek.c. Perencanaan perlu memperhatikan waktu yang dibutuhkan, estimasi periode pengadaan, safety stock,

No	Kegiatan	Uraian
	<p>A = rencana kebutuhan B = stok kerja (CA x 12 bln) C = Buffer stok D = leadtime (LT x pemakaian rata-rata) E = sisa stok</p> <p>CT = kebutuhan per periode waktu CA = kebutuhan rata-rata waktu (bulan) T = lama kebutuhan (bulan / tahun) SS = safety stok</p>	<p>dan leadtime.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Pengumpulan data <ol style="list-style-type: none"> a. Data penggunaan Sediaan periode sebelumnya. b. sisa stok dan morbiditas 3. Metode perhitungan kebutuhan <ol style="list-style-type: none"> a. metode konsumsi b. metode morbiditas c. metode proxy consumption 4. Analisa rencana kebutuhan <ol style="list-style-type: none"> a. Analisis ABC b. Analisis VED c. Analisis kombinasi <p>Catatan! Apotek yang bekerjasama dengan BPJS diwajibkan untuk mengirimkan RFD yang sudah di setujui oleh pimpinan apotek melalui aplikasi E-Monev.</p> <p><u>Rumus</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsumtif <ol style="list-style-type: none"> a. $A = (B + C + D) - E$ b. $CT = (CA \times T) + SS - \text{sisa stok}$ 2. Morbiditas Jumlah kebutuhan = (Jumlah kasus x jml obat sesuai standar pengobatan) + safety stok - sisa stok

Pembimbing



apt. Eky Septian Pradana, M.Farm.
 Apotek Al-Ma'some Cibiru

Pembimbing



apt. Dhyta Andri Deswati, M.Si.
 Program Profesi Apoteker
 Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN AGUSTUS TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Selasa, 5 Agustus 2024

Hari ke : 5

No	Kegiatan	Uraian
1	Penerimaan Obat, ASES, dan BPHIP dari PBF	<p>A. Pendahuluan</p> <p>penerimaan merupakan kegiatan untuk menjamin kesesuaian jenis spesifikasi, jumlah, mutu, waktu penyerahan, dan harga yang tertera dalam surat pesanan dengan kondisi fisik yang diterima.</p> <p>Penerimaan sediaan farmasi di Apotek harus dilakukan oleh Apoteker, bila Apoteker berhalangan hadir, maka penerimaan dapat di delegasikan kepada Tenaga Kefarmasian yang ditunjuk oleh Apoteker Pemegang SIA dengan dilengkapi surat pen dele gasian penerimaan</p> <p>B. Pemeriksaan Sediaan Farmasi</p> <p>Saat sediaan farmasi datang dari PBF, maka dilakukan pemeriksaan faktur dan SP dengan fisik sediaan farmasi yang diterima. pemeriksaan yang dilakukan meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Kondisi Kemasan termasuk segel, label, perondaan dalam keadaan baik.2. Kesesuaian nama, bentuk, kekuatan sediaan, isi Kemasan antara SP dengan obat yang diterima3. Nama produsen, nama pemasok, jumlah, no, bts, dan tanggal kadaluwarsa <p>Catatan!</p> <p>Apabila hasil pemeriksaan ditemukan sediaan farmasi yang diterima tidak sesuai, maka sediaan farmasi</p>

No	Kegiatan	Uraian
2.	Penyimpanan Obat. ALKES dan BHTIP dari PBF	<p>harus segera di kembalikan pada saat penerimaan. Apabila pengembalian tidak dapat dilakukan langsung pada saat penerimaan, misalnya pengiriman melalui ekspedisi maka di buat kan berita acara yang menyertakan penerimaan tidak sesuai dan di sampaikan ke-pemasok untuk di kembalikan.</p> <p>A. Alur penyimpanan. Setelah semua barang di terima dan telah selesai maka akan dilakukan penyimpanan berdasarkan farmakologi, kelas terapi, golongan obat, bentuk sediaan, alfabetis, dan dengan sistem FIFO dan FEFO.</p> <p>Jika pada rak penyimpanan penuh, maka obat yang baru datang akan di simpan di lemari penyimpanan stok barang untuk tetap menjaga mutu obat.</p>

Pembimbing



apt. Eky Septian Pradana, M.Farm.
Apotek Al-Ma'some Cibiru

Pembimbing



apt. Dhyta Andri Deswati, M.Si.
Program Profesi Apoteker
Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN AGUSTUS TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Rabu, 9 Agustus 2024

Hari ke : 6

No	Kegiatan	Uraian
	Dispensing obat	<p>A. Pengertian</p> <p>Dispensing merupakan proses penyiapan dan penyerahan obat-obatan, alkes, atau BRHIP oleh apoteker atau tenaga farmasi lainnya kepada pasien.</p> <p>B. Alur</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan obat sesuai permintaan untuk non-resep <ul style="list-style-type: none"> * Menghitung kebutuhan jumlah obat sesuai permintaan. * Mengambil obat yang dibutuhkan pada rak penyimpanan dengan memperhatikan nama obat, tanggal kadaluarsa dan keadaan fisik obat. * Pemberian informasi kepada pasien mengenai cara penggunaan obat, waktu penggunaan obat, indikasi obat, efek samping obat, serta cara simpan obat, dan lain-lain * Proses pembayaran : <ul style="list-style-type: none"> - Masuk ke dalam website penjualan - Pilih menu casreg (umum) - Cari nama obat, alkes, atau BRHIP - Input jumlah obat, alkes, BRHIP yang dibeli - Input nominal pembayaran pasien - Cetak struk pembayaran 1 rangkap * Obat diserahkan kepada pasien 2. Menyiapkan obat sesuai permintaan untuk obat resep <ul style="list-style-type: none"> * Menghitung kebutuhan jumlah obat sesuai dengan resep * Proses pembayaran <ul style="list-style-type: none"> - Masuk ke dalam website penjualan

No	Kegiatan	Uraian
		<ul style="list-style-type: none"> - pilih menu resep (umum) - Cari nama obat - Input jumlah obat - input nominal pembayaran pasien - cetak struk pembayaran 2 rangkap (1 pasien, 1 Apoteker) + Input signa + cetak etiket + Mengambil obat yang dibutuhkan pada rak penyimpanan dengan memperhatikan nama obat, tanggal kadaluarsa, dan keadaan fisik obat. + Melakukan peracikan obat jika diperlukan + pengemasan dan pemberian etiket pada masing-masing obat + pemberian informasi kepada pasien mengenai cara penggunaan obat, indikasi obat, efek samping obat, cara simpan obat, dan lain-lain. <p>Catatan!</p> <ul style="list-style-type: none"> + Jika pembayaran menggunakan QRIS atau Debit pada pasien non resep, maka struk di cetak 2 rangkap. (1 pasien; 1 Apoteker). + Jika pembayaran menggunakan tunai, QRIS, debit pada pasien dengan resep, maka struk dicetak 2 rangkap.

Pembimbing



apt. Eky Septian Pradana, M.Farm.
Apotek Al-Ma'some Cibiru

Pembimbing



apt. Dhyta Andri Deswati, M.Si.
Program Profesi Apoteker
Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN AGUSTUS TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Kamis, 8 Agustus 2024

Hari ke : 7

No	Kegiatan	Uraian
	<p>Penyimpanan obat, alkes, dan BPHIP di Apotek Al-Ma'some Cibiru</p>	<p>A. Pendahuluan Penyimpanan adalah proses menyimpan dan memelihara dengan cara menempatkan perbekalan farmasi yang diterima pada tempat yang dinilai aman dari gangguan yang dapat merusak mutu sediaan farmasi.</p> <p>B. Tujuan</p> <ul style="list-style-type: none"> + Memelihara mutu sediaan farmasi + Menghindari penggunaan yang tidak bertanggung-jawab + Menbaga ketersediaan + Memudahkan pencarian dan pengawasan <p>C. Tempat Penyimpanan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Alat kesehatan, BPHIP, makanan, herbal, air, snack di simpan pada rak swalayan di bagian depan 2. Multivitamin, dan obat-obatan yang dapat dibeli bebas di pasaran di simpan pada etalase bagian depan tempat menyerahkan obat. 3. Obat generik, obat paten, Salep, krim, obat tetes, Child Chain product disimpan pada bluk belakang tempat penyerahan obat. <p>D. Sistem Penyimpanan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan sistem Alfabetis 2. Rak Penyimpanan Obat generik dan paten dipisahkan baik sediaan tablet ataupun sirup 3. Child Chain product disimpan pada Lemari pendingin

No	Kegiatan	Uraian
		<p>4. Pengeluaran obat menggunakan sistem FIFO dan FEFO</p> <p>5. Penyimpanan dilakukan dengan memperhatikan bentuk sediaan dan kelas terapi</p> <p>6. Penyimpanan LAMA/MORUP tidak saling berdekatan dan diberi label khusus.</p> <p>E. Penyimpanan stok obat</p> <p>penyimpanan stok obat di apotek Al-Ma'some Cibiru ada 2 tempat, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagian depan sebelah pojok kanan area penyerahan obat, biasanya digunakan untuk menyimpan multivitamin dan obat yang dijual bebas di pasaran 2. Bagian belakang bilik penyerahan obat, pojok kanan atas, biasanya digunakan untuk menyimpan stok obat generik dan paten

Pembimbing



apt. Eky Septian Pradana, M.Farm.
Apotek Al-Ma'some Cibiru

Pembimbing



apt. Dhyta Andri Deswati, M.Si.
Program Profesi Apoteker
Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN AGUSTUS TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Jumat, 09 Agustus 2024

Hari ke- : 8

No	Kegiatan	Uraian
	<p>Diskusi Terkait Kebijakan Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif</p>	<p>A. Prekursor → PP No. 44/2010</p> <p>Prekursor adalah zat atau bahan pemula atau bahan kimia yang dapat digunakan dalam pembuatan narkotika dan psikotropika.</p> <p>Contoh obat:</p> <ul style="list-style-type: none"> * Efedrin * Ergometrin * Pseudoefedrin * Ergotamin * Norefedrin (Fenil propanolamin) * K/p. Permanganat <p>B. Obat-obat Tertentu → PPOM No. 10/2019</p> <p>OOT adalah obat yang bekerja di susunan sistem saraf pusat selain narkotika dan psikotropika yang pada penggunaannya di atas dosis terapi dapat menyebabkan ketergantungan dan perubahan khas pada aktivitas mental dan perilaku</p> <p>Contoh obat:</p> <ul style="list-style-type: none"> * Tramadol * Amitriptilin * Triheksifenidil * Deksrometorfan * Klorpromazin * Haloperidol <p style="text-align: right;">} TTK ADIK</p> <p>C. Psikotropika → UU No. 5/1997 → PMK No. 10/2022</p> <p>Psikotropika adalah zat atau obat, baik alamiah maupun sintesis bukan narkotika yang berkhasiat psikoaktif melalui pengaruh selektif pada susunan saraf pusat yang menyebabkan perubahan khas pada aktivitas mental dan perilaku.</p> <p>* Contoh 1 : Deskloroksetamin, flubromasetamin</p>

No	Kegiatan	Uraian
		<p>+ Golongan 2 : Amineptina, etizolam, metilfenidat, siklobarbitol, diklozepam, etifenidat</p> <p>+ Golongan 3 : Amobarbitol, butalbitol, flunitrazepam, glutetimida, kotina, pentobarbitol, siklobarbitol</p> <p>+ Golongan 4 : Allobarbitol, alprazolam, diazepam, fenobarbitol, klobazam, lorazepam, dll.</p> <p>Catatan! → Gol. 1 dilarang di produksi / digunakan dalam proses produksi</p> <p>D. Narkotika → UU. 10.35 / 2009 → PMK 10.9 / 2022</p> <p>Zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan sintesis atau semisintesis, yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilang rasa, dan dapat menimbulkan ketergantungan</p> <p>+ Golongan 1 : Opium, kokain, ganja, papaver somniferum, dll.</p> <p>+ Golongan 2 : Difenoksilat, fentanil, metadon, morfina, morfina, petidina, sufentanil, dll</p> <p>+ Golongan 3 : Etilmorfina, kodeina, buprenorfina</p> <p>Catatan! → Gol. 1 dilarang digunakan untuk kepentingan pemenuhan kesehatan.</p>

Pembimbing



apt. Eky Septian Pradana, M.Farm.
Apotek Al-Ma'some Cibiru

Pembimbing



apt. Dhyta Andri Deswati, M.Si.
Program Profesi Apoteker
Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN AGUSTUS TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Sabtu, 10 Agustus 2024

Hari ke : 9

No	Kegiatan	Uraian
	Pengadaan Obat, Alat Kesehatan, dan BPHIP di Apotek Al-Ma'some	<p>A. Pendahuluan</p> <p>Pengadaan merupakan kegiatan untuk merealisasikan kebutuhan yang telah direncanakan dan disetujui, melalui pembelian.</p> <p>B. Kriteria pengadaan</p> <p>Pengadaan merupakan suatu metode penting untuk mencapai keseimbangan antara mutu dan harga. Apabila terdapat dua atau lebih pemasok, maka apoteker harus mendasarkan pada kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Mutu produk (kualitas produk terjamin ada HIE/nomor izin edar).2. Reputasi produsen3. Harga dan berbagai syarat4. Ketepatan waktu pengiriman (leadtime cepat)5. Mutu pelayanan pemasok6. Kebiasaan tentang barang yang di kembalikan7. Pengemasan. <p>Pengadaan harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut</p> <ol style="list-style-type: none">1. Sediaan farmasi di peroleh dari PBF2. Alat Kesehatan dan BPHIP di peroleh dari Penyalur Alat Kesehatan (PAK)3. Terjaminnya Keaslian, dan legalitas, serta kualitas sediaan4. Dokumen terkait sediaan mudah ditelusuri5. Sediaan lengkap sesuai perencanaan

No	Kegiatan	Uraian
		<p>Catatan!</p> <p>Apotek Al-Ma'some juga memiliki PBF sendiri yang mana juga merupakan pemasok utama sediaan farmasi di Apotek Al-Ma'some. Tetapi Apotek Al-Ma'some tetap melakukan pengadaan sediaan farmasi pada PBF lainnya. Jika barang yang dibutuhkan tidak tersedia di PBF Al-Ma'some.</p> <p>C. Waktu Pengadaan</p> <p>Waktu Pengadaan dilakukan berdasarkan pada kebutuhan dengan mempertimbangkan hasil analisa dari data :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. sisa stok dengan memperhatikan waktu (tingkat kecukupan obat dan pembekalan kesehatan). 2. kapasitas sarana penyimpanan 3. waktu tunggu <p>Catatan!</p> <p>+ Apotek Al-Ma'some memiliki sistem otomatis (elektronik) yang terhubung langsung dengan PBF Al-Ma'some. Hal ini memungkinkan jika stok sediaan farmasi di sistem apotek sudah mencapai batas minimum, maka akan secara otomatis membuat surat pesanan ke PBF Al-Ma'some yang terhubung secara langsung melalui sistem elektronik.</p>

Pembimbing



apt. Eky Septian Pradana, M.Farm.
Apotek Al-Ma'some Cibiru

Pembimbing



apt. Dhyta Andri Deswati, M.Si.
Program Profesi Apoteker
Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN AGUSTUS TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Senin, 12 Agustus 2024

Hari ke- : 10

No	Kegiatan	Uraian
	Stock Opname Apotek	<p>A. Pendahuluan</p> <p>Stock opname adalah proses pemeriksaan fisik dan pencatatan ulang jumlah persediaan barang yang ada di suatu apotek. proses ini dilakukan untuk memastikan bahwa jumlah barang yang tercatat dalam sistem administrasi sesuai dengan jumlah barang yang sebenarnya ada di gudang atau tempat penyimpanan.</p> <p>B. Tujuan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Mengetahui kondisi stok Memastikan ketersediaan barang serta mengetahui jika ada barang yang rusak, kadaluwarsa, atau hilang2. Menjaga akurasi data Mencocokkan data stok yang tercatat dengan kondisi nyata di lapangan sehingga dapat mencegah kesalahan dalam pembukuan3. Mengurangi kehilangan Meminimalkan kerugian akibat barang hilang atau rusak yang tidak terdeteksi4. Membantu perencanaan Menyediakan informasi akurat yang diperlukan untuk perencanaan pengadaan barang selanjutnya. <p>Stock opname di apotek al-ma'some biasanya dilakukan setiap per tiga bulan.</p>

No	Kegiatan	Uraian
		<p>Catatan!</p> <p>Stock opname biasanya dilakukan secara berkala, bisa mingguan, bulanan, atau tahunan, tergantung pada kebijakan tempat masing-masing. proses ini penting untuk menjaga kelancaran operasional dan memastikan perusahaan memiliki kontrol yang baik atas persediaan yang di miliki.</p> <p>C. Formulir stock opname</p> <p>formulir stock opname di apotek al-ma'some meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama barang 2. No. Batch 3. Tanggal kadaluarsa 4. Jumlah barang di sistem 5. Harga barang 6. Jumlah fisik barang 7. Satuan 8. Sisa barang <p>Catatan!</p> <p>Formulir ini bisa di sesuaikan dengan kebutuhan dan kompleksitas operasional</p>

Pembimbing



apt. Eky Septian Pradana, M.Farm.
Apotek Al-Ma'some Cibiru

Pembimbing



apt. Dhyta Andri Deswati, M.Si.
Program Profesi Apoteker
Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

No	Kegiatan	Uraian
		<p>1. Dosis dan Aturan pakai</p> <p>a. Ceftria : 2x1 kapsul/hari ; setelah makan (habiskan)</p> <p>b. Sumamedic : 3x1 tablet/hari ; setelah makan</p> <p>c. pantopump : 1x1 tablet/hari ; sebelum makan</p> <p>2. Indikasi</p> <p>a. Ceftria : ISK, infeksi saluran napas atas dan bawah</p> <p>b. Sumamedic : nyeri ringan sampai sedang, demam</p> <p>c. pantopump : Tukak lambung, tukak duodenum, tukak peptik.</p> <p>3. Kontraindikasi</p> <p>a. Ceftria : hipersensitif terhadap cephalosporin, penisilin, gangguan fungsi ginjal, hamil dan menyusui, anak < 6 bulan</p> <p>b. Sumamedic : hipersensitif, gangguan hati</p> <p>c. pantopropole : hipersensitif terhadap PPI</p> <p>4. Efek samping</p> <p>a. Ceftria : Gangguan gastrointestinal, anoreksia, dada rasa terbakar, leukopenia</p> <p>b. Sumamedic : Reaksi alergi, ruam kulit, hipotensi, kerusakan hati</p> <p>c. pantopump : Gangguan saluran cerna, dan gangguan sistem saraf.</p>

Pembimbing



apt. Eky Septian Pradana, M.Farm.
Apotek Al-Ma'some Cibiru

Pembimbing



apt. Dhyta Andri Deswati, M.Si.
Program Profesi Apoteker
Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN AGUSTUS TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Rabu, 14 Agustus 2024

Hari ke- : 12

No	Kegiatan	Uraian
1.	Pesanan obat melalui aplikasi KLIK-DOKTER	<p>A. Alur</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Download apk KLIK-dokter 2. Pesanan akan masuk dari WA resmi KLIK-dokter 3. Buka aplikasi KLIK dokter 4. Buka menu kirim 5. Pesanan baru ada di menu kirim 6. Siapkan etiket, lalu input di komputer bagian kateg kredit 7. Paketkan pesanan, lalu otomatis ojek online akan datang mengambil barang dan mengirimkan pesanan. <p>B. Kalau Pesanan sudah dikirimkan, maka akan ada di menu kirim.</p>
2.	Penerimaan Sedraan Farmasi	<p>A. Pendahuluan</p> <p>Penerimaan merupakan kegiatan untuk menjamin kesesuaian jenis spesifikasi, jumlah, mutu, waktu penyerahan, dan harga yang tertera dalam surat Pesanan dengan kondisi fisik yang diterima.</p> <p>B. Pemeriksaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemeriksaan faktur dan SP dengan fisik sedraan farmasi yang diterima. 2. Pemeriksaan kemasan termasuk segel, label, penandaan dalam keadaan baik. 3. Kesesuaian nama, bentuk, kekuatan sedraan, isi kemasan

No	Kegiatan	Uraian
3.	Penginputan faktur di sistem website Apotek	<p>4. Pemeriksaan kesesuaian nama produsen, nama pemasok, jumlah, no. bott, dan tanggal kadaluwarsa</p> <p>A. Item yang di input</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. nomor faktur 2. Tanggal di terima sedikan farmasi 3. Nama supplier 4. metode pembayaran 5. kode barang 6. Nama barang 7. satuan 8. Isr kemasan 9. tipe barang master 10. harga / kemasan di faktur 11. PPT di faktur 12. Diskon di faktur 13. Tanggal kadaluwarsa.

Pembimbing



apt. Eky Septian Pradana, M.Farm.
Apotek Al-Ma'some Cibiru

Pembimbing



apt. Dhyta Andri Deswati, M.Si.
Program Profesi Apoteker
Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN AGUSTUS TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Kamis, 15 Agustus 2024

Hari ke : 13

No	Kegiatan	Uraian
1	Pengadaan Obat tuntut PRB	<p>A. Alur Pengadaan Obat PRB</p> <p>Dalam hal apoteker PRB yang bekerjasama dengan BPJS, maka pengadaan obat terkait pelayanan JRT dilaksanakan melalui e-katalog, dengan tahapan Pengadaan Obat sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Data RKO digunakan sebagai dasar untuk melaksanakan Pengadaan dan Penyampaian usulan kebutuhan obat ke kementerian melalui aplikasi E-Monev obat : https://monevkatalogobat.kemkes.go.id. 2. Apoteker melakukan pembelian obat melalui e-purchasing terhadap obat yang sudah di muat dalam sistem katalog elektronik Portal Pengadaan Nasional sesuai dengan RKO. 3. Dalam hal permintaan pembelian obat mengalami penolakan dari penyedia obat/industri farmasi, maka apoteker PRB dapat melakukan cara lain sesuai ketentuan. 4. Apoteker selanjutnya melakukan perjanjian/ kontrak jual beli terhadap obat yang telah diteliti dengan distributor yang ditunjuk oleh penyedia obat/industri farmasi
2.	Pengambilan Obat PRB	<p>A. Alur pengambilan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendaftaran Pasien PRB <p>Pasien dengan penyakit kronis yang stabil di-</p>

No	Kegiatan	Uraian
		<p>daftarkan sebagai Peserta PRB oleh pihak rumah sakit. pasien akan mendapatkan surat rujukan balik dan resep PRB yang berlaku 1-3 bulan.</p> <p>2. Verifikasi Dokumen pasien harus membawa resep PRB, surat rujukan balik, kartu asuransi: misal BPJS, dan identitas diri ke apotek</p> <p>3. Pengajuan Resep di Apotek pasien menyerahkan resep PRB beserta dokumen</p> <p>4. Verifikasi oleh Apotek petugas apotek memverifikasi resep dan keabsahan dokumen, serta ketersediaan obat yang dibutuhkan.</p> <p>5. Penyajian obat oleh pihak apotek</p> <p>6. Pengambilan obat oleh pasien disertai PIO oleh tenaga kefarmasian apotek</p> <p>7. Pencatatan dan Pelaporan Apotek akan mencatat pengambilan oleh pasien ke dalam sistem dan melaporkan kepada BPJS Kesehatan atau instansi terkait lainnya sebagai bagian administrasi PRB.</p>

Pembimbing



apt. Eky Septian Pradana, M.Farm.
Apotek Al-Ma'some Cibiru

Pembimbing



apt. Dhyta Andri Deswati, M.Si.
Program Profesi Apoteker
Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN AGUSTUS TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Jumat, 16 Agustus 2024

Hari ke- : 14

No	Kegiatan	Uraian
	Studi Kelayakan Apotek	<p>A. Pendahuluan</p> <p>Merupakan proses yang digunakan untuk menilai apakah pendirian atau pengembangan apotek layak secara bisnis dan operasional dengan mempertimbangkan semua faktor yang relevan sebelum investasi dilakukan.</p> <p>B. Analisis Aspek</p> <ol style="list-style-type: none">1. Analisis pasar<ul style="list-style-type: none">* Identifikasi pasar sasaran* Analisis demografi* Analisis kompetitor* Kekuatan pasar2. Analisis Teknis<ul style="list-style-type: none">+ Lokasi Apotek+ Fasilitas dan peralatan+ Persyaratan legal+ Pengelolaan stok dan persediaan3. Analisis finansial<ul style="list-style-type: none">* Investasi Awal → Biaya pendirian, perlatan, Persediaan, modal kerja+ Proyeksi pendapatan → Jumlah pelanggan, HJ.+ Proyeksi Biaya Operasional+ Analisis Break-Eventpoint (BEP) → Titik Impas+ Analisis Laba-rugi+ Analisis Arus Kas (Cash-Flow) → memastikan apotek memiliki likuiditas yang cukup untuk operasional

No	Kegiatan	Uraian
		<p>dan mengatasi fluktuasi pasar</p> <p>4. ANALISIS organisasi dan manajemen</p> <ul style="list-style-type: none"> + Struktur organisasi + SDM → Tenaga kerja + Sistem manajemen → SOP, inventaris, dll. + Pelatihan dari pengembangan → u/Tenaga kerja <p>5. ANALISIS legal dan peraturan</p> <ul style="list-style-type: none"> + Perizinan dan regulasi + Kepatuhan Terhadap regulasi <p>6. ANALISIS RISIKO</p> <ul style="list-style-type: none"> + Identifikasi risiko → Fluktuasi, perubahan regulasi, persaingan, risiko operasional + Mitigasi risiko - • Risiko yang mempengaruhi kelangsungan apotek, misal menjaga hubungan baik dengan pemasok + Asuransi → Mempertimbangkan pembelian asuransi untuk melindungi aset dan operasi apotek dari risiko finansial

Pembimbing



apt. Eky Septian Pradana, M.Farm.
Apotek Al-Ma'some Cibiru

Pembimbing



apt. Dhyta Andri Deswati, M.Si.
Program Profesi Apoteker
Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN AGUSTUS TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Senin, 19 Agustus 2024

Hari ke- : 15

No	Kegiatan	Uraian
	Pemusnahan dan Penarikan	<p>A. Pemusnahan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Pemusnahan Resep Pemusnahan resep di apotek al-ma'some dapat dilakukan setelah resep disimpan melebihi jangka waktu 5 tahun. Pemusnahan resep dilakukan oleh apoteker disaksikan oleh sekurang-kurangnya petugas lain di apotek dengan cara dibakar atau cara pemusnahan lain yang dibuktikan dengan berita acara pemusnahan resep, dan selanjutnya dilaporkan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota.2. Pemusnahan Sediaan Farmasi Sediaan farmasi kedaluwarsa atau rusak harus dimusnahkan sesuai dengan jenis dan bentuk sediaan. Pemusnahan sediaan farmasi di apotek al-ma'soem menggunakan pihak ketiga yang memiliki izin dan fasilitas khusus untuk pemusnahan. Berikut adalah alur pemusnahan sediaan farmasi, yaitu:<ol style="list-style-type: none">a. Inventarisasi sediaan farmasi Sediaan farmasi yang sudah tidak layak digunakan dicatat secara detasi, termasuk jenis, jumlah, dan alasan pemusnahan.b. Seleksi pihak ketiga Pihak ketiga yang dipilih harus memiliki

No	Kegiatan	Uraian
		<p>izin dan fasilitas yang memadai untuk melakukan pemusnahan sesuai peraturan yang berlaku.</p> <p>c. Perjanjian Kerjasama perjanjian kerjasama untuk pemusnahan, meliputi jadwal, pemusnahan, biaya, metode, dan tanggungjawab masing-masing pihak</p> <p>d. Pengangkutan Pengangkutan dilakukan oleh pihak ketiga</p> <p>e. proses pemusnahan Pihak ketiga biasanya melakukan pemusnahan sesuai metode yang disepakati, misalnya insinerasi (pembakaran dengan suhu tinggi dan landfilling (penimbunan), atau metode lain</p> <p>f. Dokumentasi dan Pelaporan Setelah pemusnahan, pihak ketiga akan memberikan bukti pemusnahan berupa sertifikat atau laporan resmi terkait detail pemusnahan</p> <p>B. Penarikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mandatory Recall → dilakukan pemilik Ijin edar berdasarkan perintah BPOM 2. Voluntary Recall → inisiasi sukarela oleh pemilik Ijin edar.

Pembimbing



apt. Eky Septian Pradana, M.Farm.
Apotek Al-Ma'some Cibiru

Pembimbing



apt. Dhyta Andri Deswati, M.Si.
Program Profesi Apoteker
Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN AGUSTUS TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Selasa, 20 Agustus 2024

Hari ke- : 16

No	Kegiatan	Uraian
	<p>Pelayanan Informasi Obat</p>	<p>A. Pendahuluan Pelayanan Informasi Obat adalah kegiatan yang dilakukan untuk memberikan informasi terkait Obat-Obatan dengan tujuan untuk memastikan penggunaan obat yang aman, efektif, dan rasional.</p> <p>B. AWR Pelayanan Informasi Obat di Apotek Al-Ma' Soem Cibiru ada yang beberapa di antaranya dilakukan dokumentasi. Adapun beberapa terkait dokumentasinya ialah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah dokumentasi 8 2. Jenis pertanyaan Ada beberapa jenis pertanyaan dari total 8 dokumentasi PIO, diantaranya terkait: <ul style="list-style-type: none"> * Ketersediaan Obat * Harga Obat * Cara pemakaian * Dosis * Interaksi Obat * Efek samping * Cara simpan 3. Jenis Obat Dari total 8 dokumentasi yang dilakukan, terdapat beberapa obat yang dilakukan

No	Kegiatan	Uraian
		<p>Pengumpulan Informasi Obat, diantaranya ;</p> <ul style="list-style-type: none"> + Amlodipine 5 mg + Simvastatin 10 mg + Bioplacenton 6ml + Rhinos Drops + Kesibeling + Degrol + Colme Ear Drops + Sanmol Drops + Neurobron forte <p>4. Referensi</p> <p>Referensi jawaban mengenai beberapa jenis pertanyaan yang ada ialah :</p> <ul style="list-style-type: none"> + Ketersediaan stok pada sistem komputer + Informasi kegunaan dan cara pemakaian pada kemasan obat + Interaksi obat pada drug.com.

Pembimbing



apt. Eky Septian Pradana, M.Farm.
Apotek Al-Ma'some Cibiru

Pembimbing



apt. Dhyta Andri Deswati, M.Si.
Program Profesi Apoteker
Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN AGUSTUS TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Rabu, 21 Agustus 2024

Hari ke : 17

No	Kegiatan	Uraian
1.	Regulasi Terkait Administrasi Apoteker	<p>A. PMK RI no. 889/2011 Tentang Registrasi, Ijin Praktik, dan Ijin Tenaga Kerja Kefarmasian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. STRA → KFM 2. STRTK → Kepala Dinkes Provinsi 3. pasal 17 → SIPA bagi Apoteker, SIKTK bagi TTK 4. pasal 19 → SIPA, SIK, SIKTK → Kepala Dinkes kab/kota 5. SIPA, serkom, STRA, b <p>B. PMK RI no. 31/2016 tentang perubahan atas PMK no. 889/2011 tentang registrasi, Ijin praktik dan Ijin kerja Tenaga Kefarmasian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. pasal 17 → SIPA bagi Apoteker, SIKTK bagi TTK 2. pasal 18 : <ol style="list-style-type: none"> a. SIPA di fasilitas kefarmasian (industri, Pbf) 1 tempat b. SIPA di fasilitas pelayanan kefarmasian maksimal 3 tempat c. SIPTTK : 3 tempat fasilitas kefarmasian 3. pasal 19 → SIPA, SIPTTK → penda kab/kota atas rekomendasi pejabat kesehatan yang berwenang <p>C. Peraturan organisasi PO. 006/PP. IAI/1418/2015 Tentang Mutasi Anggota IAI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Surat pengantar mutasi dari pengurus cabang atau daerah 2. Mengisi form mutasi

No	Kegiatan	Uraian
2.	Tugas dan fungsi Apoteker	<p>3. Cabang asal - daerah asal - pusat - daerah tujuan - cabang tujuan</p> <p>D. Tingkatan IAI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengurus pusat IAI berkedudukan di Jakarta 2. pengurus daerah IAI setingkat provinsi 3. Pengurus cabang IAI setingkat kab/kota <p>A. Peraturan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. UU No. 36 / 2009 → Kesehatan 2. PP No. 51 / 2009 → Pekerjaan Kesehatan 3. UU No. 36 / 2014 → Tenaga Kesehatan 4. PP No. 20 / 1962 → Lalat Sampah <ul style="list-style-type: none"> + Bab I. Kewajiban umum + Bab II. Kewajiban terhadap pasien + Bab III. Kewajiban terhadap sesama + Bab IV. Kewajiban terhadap petugas lain + Bab V. penutup

Pembimbing



apt. Eky Septian Pradana, M.Farm.
Apotek Al-Ma'some Cibiru

Pembimbing



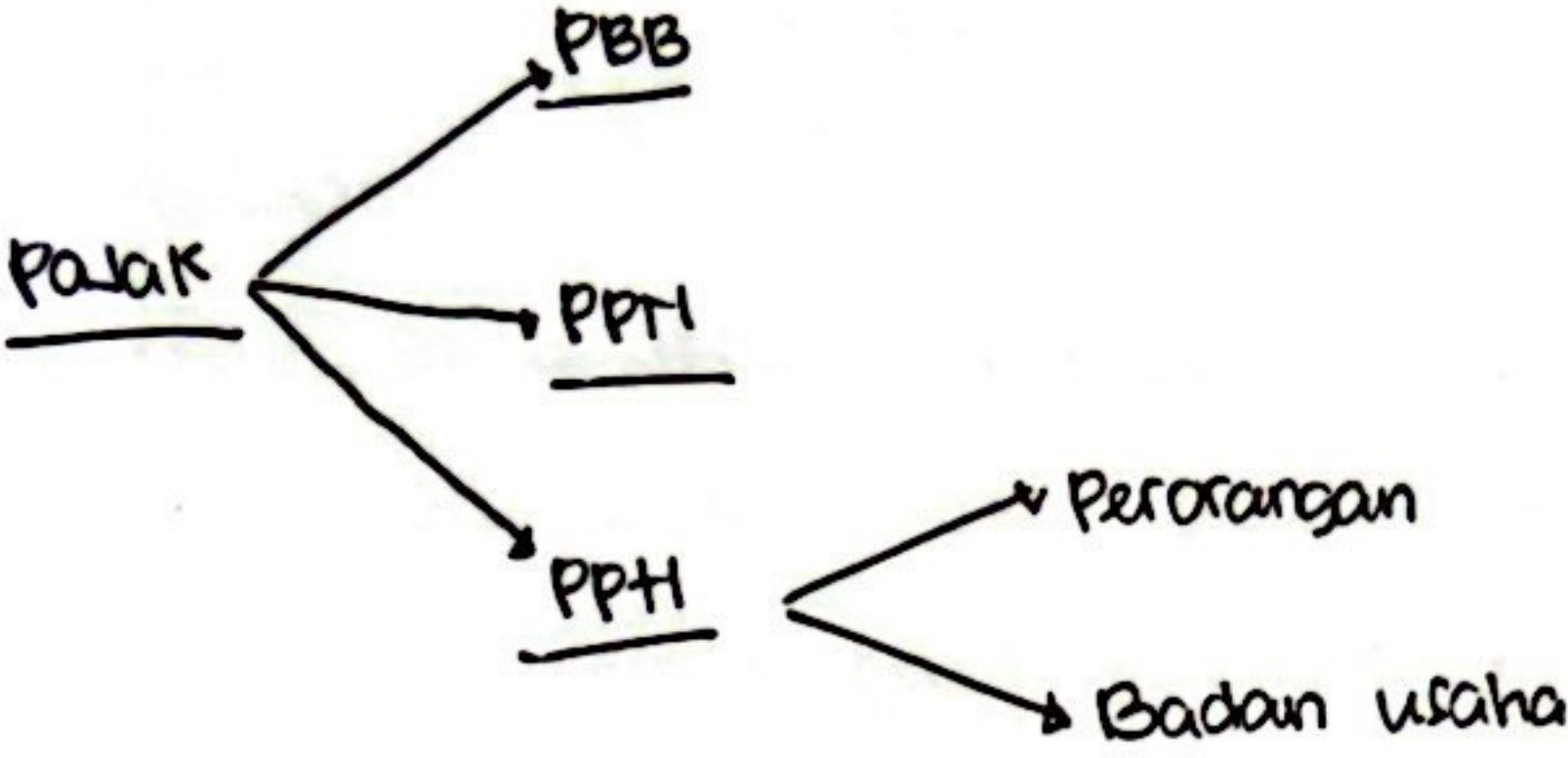
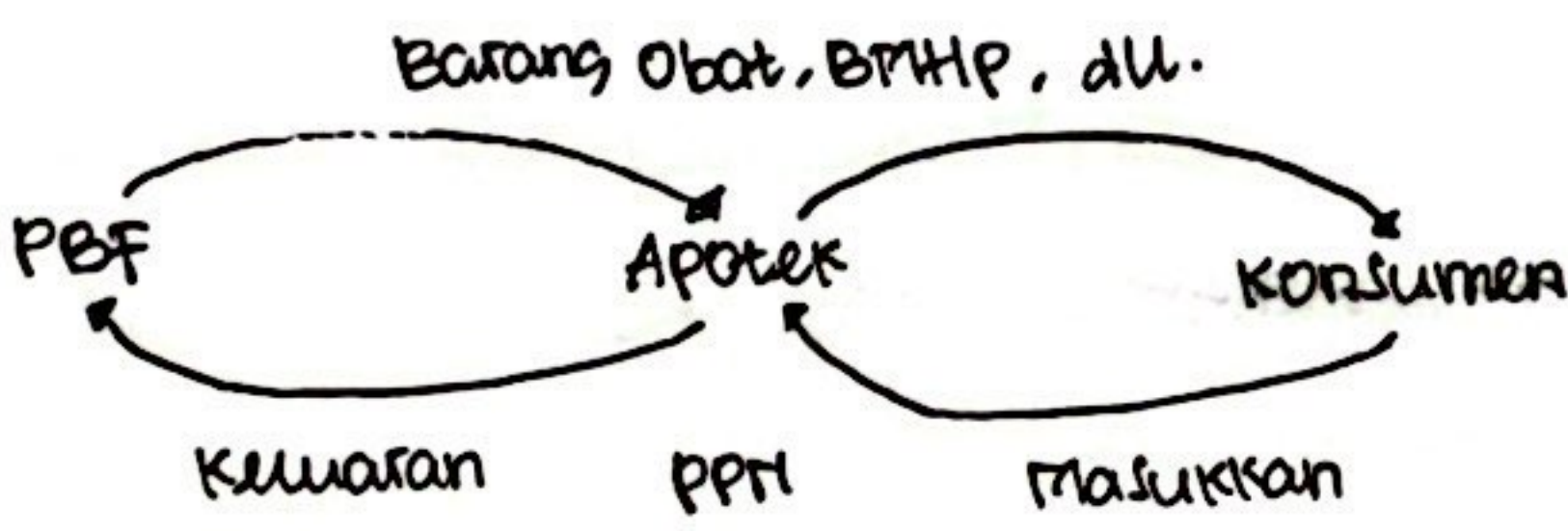
apt. Dhyta Andri Deswati, M.Si.
Program Profesi Apoteker
Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN AGUSTUS TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Kamis, 22 Agustus 2024

Hari ke- : 18

No	Kegiatan	Uraian
1	Obat Wajib Apotek (OWA)	<p>A. Pendahuluan Merupakan kategori yang harus tersedia di apotek untuk memastikan bahwa apotek dapat memenuhi kebutuhan kesehatan dasar masyarakat</p> <p>B. Daftar OWA</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Obat Esensial Obat yang penting untuk pengobatan penyakit umum dari kondisi kesehatan yang sering dijumpai seperti untuk penyakit infeksi, penyakit kronis, dan gangguan kesehatan lain. 2. Obat Darurat Obat yang diperlukan untuk penanganan darurat, seperti obat untuk reaksi alergi berat (adrenalin), obat untuk serangan jantung (nitrogiserin), dan obat pertolongan pertama kasus keracunan 3. Obat Resep 4. Obat Generik 5. Obat OTC (Over-the-counter) Obat yang dapat dibeli dengan resep dokter, tetapi harus tersedia di apotek untuk mengatasi kondisi kesehatan umum seperti flu, batuk dan sakit kepala. <p>C. Dasar Hukum OWA</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kepmenkes No. 347 Th. 1990 tentang OWA no.1 2. Kepmenkes No. 924 Th. 1993 tentang OWA no.2 3. Kepmenkes No. 1176 Th. 1999 tentang OWA no.3

No	Kegiatan	Uraian
2.	Bagan Perfabrikan Apotek	<p>A. Perfabrikan Apotek</p>  <pre> graph LR Pajak --> PBB Pajak --> PPT Pajak --> PPH PPH --> Perorangan PPH --> BadanUsaha[Badan usaha] </pre> <p>B. PPT</p>  <pre> graph LR PBF -- "Barang Obat, BPHP, dll." --> Apotek Apotek -- "Keluaran" --> PBF Apotek -- "Masukan" --> Konsumen Konsumen -- "PPT" --> Apotek </pre> <p>Rumus : $11\% \times \text{pengeluaran} - \text{pemasukan}$</p> <p>Catatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> * PPH → Penagihan pertahun dengan batas waktu pembayaran pada bulan 1-3 diawal tahun * PPT → Tidak ada pada jasa pelayanan kesehatan * PPH dan PBB → Penagihan persatu tahun * PPT → Perbulan

Pembimbing



apt. Eky Septian Pradana, M.Farm.
Apotek Al-Ma'some Cibiru

Pembimbing



apt. Dhyta Andri Deswati, M.Si.
Program Profesi Apoteker
Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN AGUSTUS TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Jumat, 23 Agustus 2024

Hari ke- : 19

No	Kegiatan	Uraian
	Perpajakan Apotek	<p>A. Pendahuluan</p> <p>Perpajakan di apotek mencakup beberapa aspek penting yang perlu diperhatikan oleh pemilik apotek. Terutama terkait dengan pajak penghasilan dan PPTI serta PBB.</p> <p>B. Jenis pajak Apotek</p> <ol style="list-style-type: none">1. Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Talah pajak yang harus dibayarkan apotek atas bangunan atau lahan yang digunakan untuk operasional apotek. Dasar hukum PBB untuk apotek :<ol style="list-style-type: none">a. UU No.12 th 1994 tentang perubahan atas UU No.12 th 1985 tentang PBB.b. UU No.28 th 2009 tentang pajak Daerah dan Retribusi Daerahc. PP No.55 th.2016 tentang ketentuan hukum dan Tata cara pemungutan pajak Daerah2. Pajak Pertambahan Nilai (PPTI)<ol style="list-style-type: none">a. Sediaan farmasi dan akses : Tidak semua produk farmasi di apotek dikenakan PPTI. Obat-obatan tertentu yang masuk dalam kategori obat esensial atau obat generik biasanya tidak dikenakan PPTI, sementara obat paten dan beberap produk kesehatan lainnya dapat dikenakan PPTI sebesar 11%.

No	Kegiatan	Uraian
		<p>b. Pendaftaran sebagai pengusaha kena pajak (PKP): Jika omzet apotek melebihi Rp. 4,8 M pertahun, apotek wajib mendaftar sebagai PKP dan harus memungut serta menyetorkan PPh atas penjualan produk yang dikenakan PPh</p> <p>Dasar hukum PPh untuk apotek : * UU No. 42 th 2009</p> <p>3. Pajak penghasilan (PPh)</p> <p>a. PPh Badan : Jika apotek berbentuk Badan usaha (PT, CV, atau lainnya), apotek wajib membayar pajak Penghasilan Badan atas laba bersih yang diperoleh. Tarif PPh Badan ialah 22%</p> <p>b. PPh orang pribadi : Jika apotek milik pribadi, maka PPh orang pribadi dikenakan pajak dengan tarif progresif (5% - 35% tergantung jumlah penghasilan)</p> <p>Dasar hukum PPh untuk apotek : * UU No. 36 th 2008 tentang PPh * Peraturan Menteri Keuangan No. 101/PMK.010/2016 tentang Penyesuaian Besarnya Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP). → Penghasilan < Rp. 48 jt tidak dikenakan pajak.</p>

Pembimbing



apt. Eky Septian Pradana, M.Farm.
 Apotek Al-Ma'some Cibiru

Pembimbing



apt. Dhyta Andri Deswati, M.Si.
 Program Profesi Apoteker
 Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN AGUSTUS TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Sabtu, 24 Agustus 2024

Hari ke : 20

No	Kegiatan	Uraian
	<p>Penentuan Harga Eceran Tertinggi (HET) untuk Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan di Apotek</p>	<p>A. Pendahuluan</p> <p>Penentuan HET untuk sediaan farmasi dan alat kesehatan di apotek adalah suatu kebijakan yang biasanya ditetapkan oleh pemerintah untuk memastikan harga produk tersebut tetap terjangkau bagi masyarakat.</p> <p>B. Point Utama Terkait Penentuan HET</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Regulasi pemerintah 2. Kriteria penetapan HET <ul style="list-style-type: none"> + Biaya produksi + Biaya distribusi + Harga Bahan Baku + Margin Keuntungan + Harga pasar <p><u>Catatan:</u> Dalam beberapa kasus, penentuan HET juga mempertimbangkan ketersediaan produk di pasaran dan urgensi pengobatan.</p> <p>C. Pengawasan dan penegakan HET</p> <p>Pengawasan terhadap penerapan HET dilakukan oleh pemerintah melalui inspeksi rutin dan mekanisme pengaduan oleh masyarakat. Tindakan tegas yang dapat diambil jika ditemukan pelanggaran.</p> <p>huku :</p> <ul style="list-style-type: none"> + Sanksi Administrasi + Denda + pencabutan Ijin usaha <p><u>Catatan:</u> Penetapan HET merupakan langkah penting untuk menjaga keseimbangan antara</p>

No	Kegiatan	Uraian
		<p>aksesibilitas produk kesehatan dan keberlanjutan bisnis di sektor farmasi dan alat kesehatan.</p> <p>D. Dasar hukum penetapan HET</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. UU No.36 Th 2009 Tentang Kesehatan + pasal 108 dan 109 uu ini mengatur tentang distribusi, pengadaan, dan pengawasan obat serta akses. 2. Permenkes No.98 Th 2015 Tentang pemberian Izin Penyalur Akses, Izin produksi Akses dan Izin produksi PKRT (pembekalan kesehatan rumah Tangga) 3. Permenkes No.12 Th 2020 Tentang penetapan Harga Eceran Tertinggi obat dalam masa pandemi COVID-19 4. Permenkes No.98 Th 2021 Tentang penetapan HET obat dan akses <p><u>Formula HET</u></p> <p>HET = Harga Obat Katalog Elektronik Setiap Provinsi + Biaya layanan Kefarmasian sebesar 28% dari Harga Katalog Elektronik Setiap Provinsi</p>

Pembimbing



apt. Eky Septian Pradana, M.Farm.
Apotek Al-Ma'some Cibiru

Pembimbing



apt. Dhyta Andri Deswati, M.Si.
Program Profesi Apoteker
Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN AGUSTUS TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Senin, 26 Agustus 2024

Hari ke- : 21

No	Kegiatan	Uraian
	Diskusi Terkait Surat Pesanan Sediaan Farmasi	<p>A. Pendahuluan</p> <p>Pengadaan sediaan farmasi dilaksanakan berdasarkan surat pesanan yang ditanda tangani Apoteker Pemegang SIA dan mencantumkan nomor SIPA.</p> <p>Surat pesanan dibuat sekurang-kurangnya rangkap 2 (dua) serta tidak dibenarkan dalam bentuk faksimili dan fotokopi. Satu rangkap surat pesanan diserahkan kepada distributor dan satu rangkap sebagai arsip.</p> <p>Catatan !</p> <ul style="list-style-type: none"> + Apabila surat pesanan tidak bisa dilayani baik sebagian atau seluruhnya, maka apotek harus meminta surat pemutusan pesanan dari pemasok + Surat pesanan narkotika hanya dapat diperoleh dari PT. Kimia Farma Trading and Distribution. <p>B. Rangkap surat pesanan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. SP Reguler → 2 rangkap 2. SP prekursor → 2 rangkap 3. SP OOT → 2 rangkap 4. SP psikotropika → 4 rangkap 5. SP narkotika → 4 rangkap <p>Catatan !</p> <ul style="list-style-type: none"> + SP narkotik → mengandung 1 jenis obat tiap 1 SP + SP psikotropika, prekursor, OOT, obat lain → mengandung lebih dari 1 jenis obat dalam 1 SP

No	Kegiatan	Uraian
		<p>Surat pesanan dapat menggunakan sistem elektronik. Sistem elektronik yang digunakan harus bisa menjamin kelulusan produk, sekecil-kecilnya dalam batas waktu 5 (lima) tahun terakhir dan harus tersedia sistem back-up data secara elektronik. Surat pesanan secara elektronik yang dikirimkan ke distributor harus dipastikan diterima oleh distributor yang dapat dibuktikan melalui adanya pemberitahuan secara elektronik dari pihak distributor bahwa pesanan tersebut telah diterima.</p> <p><u>Catatan!</u></p> <p>* Dalam hal terjadi kekurangan jumlah akibat keurangan stok di fasilitas distributor dan terjadi kekosongan stok di apotek, maka apotek dapat melakukan pembelian kepada apotek lain.</p>

Pembimbing



apt. Eky Septian Pradana, M.Farm.
Apotek Al-Ma'some Cibiru

Pembimbing



apt. Dhyta Andri Deswati, M.Si.
Program Profesi Apoteker
Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN AGUSTUS TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Selasa, 27 Agustus 2024

Hari ke- : 22

No	Kegiatan	Uraian
1	Dispensing Obat	<p>A. Alur</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan Obat sesuai permintaan <ol style="list-style-type: none"> a. Menghitung kebutuhan jumlah obat sesuai permintaan b. Mengambil obat yang dibutuhkan pada rak penyimpanan dengan memperhatikan nama obat, tanggal kadaluarsa, dan keadaan fisik obat c. Pemberian informasi obat kepada pasien mengenai cara penggunaan, waktu penggunaan, indikasi obat, efek samping, cara simpan, dan lain-lain. <p>2. Proses Pembayaran</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pasien non resep → Casreg (umum) b. Pasien Resep → Resep (umum) <p><u>Catatan!</u></p> <ul style="list-style-type: none"> * Jika pembayaran menggunakan Debit atau QRIS pada pasien non-resep, maka struk pembayaran dicetak 2 rangkap (1 pasien; 1 apoteker) * Jika pembayaran menggunakan tunai, debit, QRIS, pada pasien resep, maka struk dicetak 2 rangkap (1 pasien; 1 apoteker).
2.	Penerimaan Sediaan farmasi	<p>A. Alur</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemeriksaan Faktur dan SP dengan fisik sediaan farmasi yang diterima 2. pemeriksaan kemasan termasuk segel, label.

BULAN AGUSTUS TAHUN 2024

Hari, Tanggal :

Hari ke- :

No	Kegiatan	Uraian
3.	Stock opname	<p>Penandaan dalam keadaan baik</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Kesesuaian nama, bentuk, kekuatan sediaan, dan ISI kemasan 4. Pemeriksaan kesesuaian nama produsen, nama pemasok, jumlah, no. batch, dan tanggal kadaluarsa sediaan. <p>A. Alur</p> <p>Proses stock opname dilakukan dengan pengisian formulir stock opname yang meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama Barang 2. No. Batch 3. Tanggal kadaluarsa 4. Jumlah Barang, di sistem komputer 5. Harga Barang 6. Jumlah fisik barang 7. Satuan barang 8. Sisa <p><u>Catatan!</u></p> <p>+ Formulir stock opname dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kompleksitas operasional</p>

BULAN AGUSTUS TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Rabu, 28 Agustus 2024

Hari ke- : 23

No	Kegiatan	Uraian
1	Stok Opname	<p>A. ALUR</p> <p>Proses stok opname dilakukan dengan pengisian formulir stok opname yang meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama barang 2. No. Batch 3. Tanggal kadaluwarsa 4. Jumlah barang 5. Harga barang 6. Jumlah fisik barang 7. Satuan barang 8. Sesi <p>Catatan !</p> <p>Formulir stok opname dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kompleksitas operasional.</p>
2.	Dispensing Obat	<p>R/ Cefadroxil 500 mg no. \bar{x} S1-0-1</p> <p>R/ Methes Prednisolone 4 mg no. \bar{x} S1-0-1</p> <p>R/ Neuralgin no. \bar{x} S1-0-1</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dosis dan Aturan Pakai <ol style="list-style-type: none"> a. Cefadroxil : 2x1 tab/hari ; setelah makan (habiskan) b. MP : 2x1 tab/hari ; setelah makan c. Neuralgin : 2x1 tab/hari ; setelah makan

No	Kegiatan	Uraian
		<p>2. Indikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Neuralgin : meringankan nyeri, b. Nap 4 mg : anti-inflamasi, artritis reumatoid c. Cefadroxil : ISK, infeksi saluran napas, artritis <p>3. Kontraindikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Cefadroxil : hipersensitif terhadap golongan cefalosporin b. Nap : kontraindikasi relatif pada hipertensi, DM, tukak lambung, c. Neuralgin : ulkus peptikum, ibu hamil; menyusui, <p>4. Efek samping</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Cefadroxil : gangguan saluran pencernaan, hipersensitif b. Nap : konsumsi waktu lama mengakibatkan osteoporosis, miopati, psikosis c. Neuralgin : gangguan saluran pencernaan, gangguan kardiovaskular, gangguan pembekuan darah, gangguan fungsi ginjal.

Pembimbing



apt. Eky Septian Pradana, M.Farm.
Apotek Al-Ma'some Cibiru

Pembimbing



apt. Dhyta Andri Deswati, M.Si.
Program Profesi Apoteker
Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN AGUSTUS TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Kamis, 29 Agustus 2024

Hari ke- : 24

No	Kegiatan	Uraian
	Dispensing obat	<p>A. Alur</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan obat sesuai permintaan <ol style="list-style-type: none"> a. Menghitung kebutuhan jumlah obat sesuai permintaan b. Mengambil obat yang dibutuhkan pada rak penyimpanan dengan memperhatikan nama obat, tanggal kadaluwarsa, dosis obat, dan keadaan fisik c. Pemberian informasi obat kepada pasien mengenai cara penggunaan, waktu penggunaan, indikasi obat, efek samping, cara simpan, dan lain-lain 2. Pembayaran <ol style="list-style-type: none"> a. pasien resep → cash (umum) b. pasien non-resep → resep (umum) <p>B. Resep</p> <p>R/ prolc 150 mg no. \bar{x} s3dd pc</p> <p>R/ dexprofen 25 mg no. \bar{x} s3dd pc</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. cara dan <ol style="list-style-type: none"> a. prolc : 3x1 tablet/hari : sesudah makan (habiskan) b. dexprofen : 3x1 tablet : sesudah makan

No	Kegiatan	Uraian
		<p>2. Indikasi</p> <p>a. proloC : infeksi serius disebabkan bakteri anaerob yang rentan, streph, pneumocci, Staph</p> <p>b. Dexprofen : pengobatan simptomatis untuk nyeri ringan hingga sedang</p> <p>3. Kontraindikasi</p> <p>a. proloC : hipersensitif</p> <p>b. Dexprofen : hipersensitif terhadap NSAID, kehamilan trimester 3, laktasi</p> <p>4. Efek Samping</p> <p>a. proloC : Gangguan gastrointestinal</p> <p>b. Dexprofen : Gangguan gastrointestinal, insomnia, urtikaria, edema perifer</p> <p>5. Penyimpanan : pada suhu ruang 20-25°C</p>

Pembimbing



apt. Eky Septian Pradana, M.Farm.
Apotek Al-Ma'some Cibiru

Pembimbing



apt. Dhyta Andri Deswati, M.Si.
Program Profesi Apoteker
Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN AGUSTUS TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Jumat, 30 Agustus 2024

Hari ke- : 25

No	Kegiatan	Uraian
	Dispensing Obat	<p>A. Alur</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan obat sesuai permintaan <ol style="list-style-type: none"> a. Menghitung kebutuhan obat (jumlah) sesuai permintaan b. Mengambil obat yang dibutuhkan pada rak penyimpanan dengan memperhatikan nama obat, tanggal kadaluwarsa, dosis obat, dan keadaan fisik obat c. Pemberian informasi obat kepada pasien mengenai cara penggunaan, waktu penggunaan, indikasi obat, efek samping, cara simpan obat, dan lain-lain. 2. Proses pembayaran <ol style="list-style-type: none"> a. pasien resep → casreg (umum) b. pasien non-resep → resep (umum) <p>B. Resep</p> <p>R/ Amoksan 500 mg NO. <u>X</u> S3dd1 PC</p> <p>R/ Grantusit NO. <u>X</u> S3dd1 PC</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Cara penggunaan dan waktu penggunaan <ol style="list-style-type: none"> a. Amoksan 3x1 tablet/hari; sesudah makan (habis) b. Grantusit 3x1 tablet/hari; sesudah makan

No	Kegiatan	Uraian
		<p>2. Indikasi</p> <p>a. Amoxsan : ISK, otitis media, sinusitis, infeksi pada mulut, infeksi H. influenza</p> <p>b. Grantusif : untuk batuk disertai alergi</p> <p>3. Kontraindikasi</p> <p>a. Amoxsan : hipersensitif terhadap antibiotik beta-laktam lainnya</p> <p>b. Grantusif : hipersensitif, gangguan fungsi hati, asma akut, laktasi</p> <p>4. Efek samping</p> <p>a. Amoxsan : gangguan gastrointestinal (mual, muntah, diare, dll), reaksi hematologi (leukopenia), hipersensitif</p> <p>b. Grantusif : mulut terasa kering, mual, mengantuk, pusing, konstipasi</p> <p>5. Cara simpan</p> <p>a. Amoxsan dan Grantusif : simpan pada suhu ruang (20-25°C)</p>

Pembimbing



apt. Eky Septian Pradana, M.Farm.
Apotek Al-Ma'some Cibiru

Pembimbing



apt. Dhyta Andri Deswati, M.Si.
Program Profesi Apoteker
Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia



Apotek Al-Masoem 2 "Cibiru"
Jl. AH Nasution No 115 Cibiru Kota Bandung

DOKUMENTASI PELAYANAN INFORMASI OBAT

No. 1 Tanggal 12/08/2024 Metode : Lisan/ Telefarmasi)*																							
1. <i>Identitas Penanya</i> Nama : Tn. S No. Telp : - Status : Pasien/ Keluarga Pasien/Tenaga Kesehatan																							
2. <i>Data Pasien</i> Umur : 32 tahun Tinggi : - cm Berat : - kg Jenis Kelamin : Laki-laki/ Perempuan)* Kehamilan : ... minggu /Tidak)* Menyusui : Ya /Tidak)*																							
3. <i>Pertanyaan</i> Uraian Pertanyaan : 1. Apa obat sakit tenggorokan dan radang untuk orang dewasa ? 2. Bagaimana cara pemakaian obatnya ? 3. Berapa dosis penggunaannya ? 4. Berapa harga obatnya ? Jenis Pertanyaan : <table border="0"><tr><td><input type="checkbox"/> Identifikasi Obat</td><td><input type="checkbox"/> Dosis</td><td><input type="checkbox"/> Ketersediaan Obat</td></tr><tr><td><input type="checkbox"/> Interaksi Obat</td><td><input type="checkbox"/> Keracunan</td><td><input type="checkbox"/> Lain-lain</td></tr><tr><td><input type="checkbox"/> Harga Obat</td><td><input type="checkbox"/> Efek Samping Obat</td><td>.....</td></tr><tr><td><input type="checkbox"/> Kontraindikasi</td><td><input type="checkbox"/> Penggunaan</td><td>.....</td></tr><tr><td><input type="checkbox"/> Cara Pemakaian</td><td>Terapeutik</td><td>.....</td></tr><tr><td><input type="checkbox"/> Stabilitas</td><td><input type="checkbox"/> Farmakokinetika</td><td></td></tr><tr><td></td><td><input type="checkbox"/> Farmakodinamika</td><td></td></tr></table>			<input type="checkbox"/> Identifikasi Obat	<input type="checkbox"/> Dosis	<input type="checkbox"/> Ketersediaan Obat	<input type="checkbox"/> Interaksi Obat	<input type="checkbox"/> Keracunan	<input type="checkbox"/> Lain-lain	<input type="checkbox"/> Harga Obat	<input type="checkbox"/> Efek Samping Obat	<input type="checkbox"/> Kontraindikasi	<input type="checkbox"/> Penggunaan	<input type="checkbox"/> Cara Pemakaian	Terapeutik	<input type="checkbox"/> Stabilitas	<input type="checkbox"/> Farmakokinetika			<input type="checkbox"/> Farmakodinamika	
<input type="checkbox"/> Identifikasi Obat	<input type="checkbox"/> Dosis	<input type="checkbox"/> Ketersediaan Obat																					
<input type="checkbox"/> Interaksi Obat	<input type="checkbox"/> Keracunan	<input type="checkbox"/> Lain-lain																					
<input type="checkbox"/> Harga Obat	<input type="checkbox"/> Efek Samping Obat																					
<input type="checkbox"/> Kontraindikasi	<input type="checkbox"/> Penggunaan																					
<input type="checkbox"/> Cara Pemakaian	Terapeutik																					
<input type="checkbox"/> Stabilitas	<input type="checkbox"/> Farmakokinetika																						
	<input type="checkbox"/> Farmakodinamika																						
4. <i>Jawaban</i> 1. Degerol, karena merupakan obat antiseptik yang bermanfaat untuk mengatasi sakit tenggorokan dan radang di rongga mulut. 2. Diletakkan diatas lidah lalu isap sampai habis seperti mengisap permen. 3. Dosis orang dewasa 1 tablet isap setiap 3-4 jam sekali, dengan dosis maksimal 8 tablet sehari. 4. Rp. 14.109,-																							
5. <i>Referensi</i> 1. Informasi kegunaan dan cara pemakaian pada kemasan obat 2. Ketersediaan stok pada sistem komputer																							
6. <i>Penyampaian Jawaban</i> : Segera/ dalam 24 jam/lebih dari 24 jam)*																							
Apoteker yang menjawab : Muhammad Hadi Tanggal : 12/08/2024 Metode Jawaban : Lisan/ Tertulis/Telefarmasi)*																							



DOKUMENTASI PELAYANAN INFORMASI OBAT

No. 2 Tanggal 12/08/2024 Metode : Lisan/ Telefarmasi)*																							
1. <i>Identitas Penanya</i> Nama : Tn. K No. Telp : - Status : Pasien/ Keluarga Pasien/Tenaga Kesehatan																							
2. <i>Data Pasien</i> Umur : 26 tahun Tinggi : - cm Berat : - kg Jenis Kelamin : Laki-laki/ Perempuan)* Kehamilan : ... minggu /Tidak)* Menyusui : Ya /Tidak)*																							
3. <i>Pertanyaan</i> Uraian Pertanyaan : 1. Apa obat herbal untuk sulit buang air kecil ? 2. Bagaimana cara pemakaian obatnya ? 3. Berapa dosis penggunaannya ? 4. Berapa harga obatnya ? Jenis Pertanyaan : <table border="0"><tr><td><input type="checkbox"/> Identifikasi Obat</td><td><input type="checkbox"/> Dosis</td><td><input type="checkbox"/> Ketersediaan Obat</td></tr><tr><td><input type="checkbox"/> Interaksi Obat</td><td><input type="checkbox"/> Keracunan</td><td><input type="checkbox"/> Lain-lain</td></tr><tr><td><input type="checkbox"/> Harga Obat</td><td><input type="checkbox"/> Efek Samping Obat</td><td>.....</td></tr><tr><td><input type="checkbox"/> Kontraindikasi</td><td><input type="checkbox"/> Penggunaan</td><td>.....</td></tr><tr><td><input type="checkbox"/> Cara Pemakaian</td><td>Terapeutik</td><td>.....</td></tr><tr><td><input type="checkbox"/> Stabilitas</td><td><input type="checkbox"/> Farmakokinetika</td><td></td></tr><tr><td></td><td><input type="checkbox"/> Farmakodinamika</td><td></td></tr></table>			<input type="checkbox"/> Identifikasi Obat	<input type="checkbox"/> Dosis	<input type="checkbox"/> Ketersediaan Obat	<input type="checkbox"/> Interaksi Obat	<input type="checkbox"/> Keracunan	<input type="checkbox"/> Lain-lain	<input type="checkbox"/> Harga Obat	<input type="checkbox"/> Efek Samping Obat	<input type="checkbox"/> Kontraindikasi	<input type="checkbox"/> Penggunaan	<input type="checkbox"/> Cara Pemakaian	Terapeutik	<input type="checkbox"/> Stabilitas	<input type="checkbox"/> Farmakokinetika			<input type="checkbox"/> Farmakodinamika	
<input type="checkbox"/> Identifikasi Obat	<input type="checkbox"/> Dosis	<input type="checkbox"/> Ketersediaan Obat																					
<input type="checkbox"/> Interaksi Obat	<input type="checkbox"/> Keracunan	<input type="checkbox"/> Lain-lain																					
<input type="checkbox"/> Harga Obat	<input type="checkbox"/> Efek Samping Obat																					
<input type="checkbox"/> Kontraindikasi	<input type="checkbox"/> Penggunaan																					
<input type="checkbox"/> Cara Pemakaian	Terapeutik																					
<input type="checkbox"/> Stabilitas	<input type="checkbox"/> Farmakokinetika																						
	<input type="checkbox"/> Farmakodinamika																						
4. <i>Jawaban</i> 1. Kejibeling, karena dapat membantu meluruhkan batu oksalat di ginjal dan saluran kemih serta membantu melancarkan buang air kecil 2. Diminum 3 x 2 kapsul sehari setelah makan 3. Rp. 10.800,-																							
5. <i>Referensi</i> 1. Informasi kegunaan dan cara pemakaian pada kemasan obat 2. Ketersediaan stok pada sistem komputer																							
6. <i>Penyampaian Jawaban</i> : Segera/ dalam 24 jam/lebih dari 24 jam)*																							
Apoteker yang menjawab : Muhammad Hadi Tanggal : 12/08/2024 Metode Jawaban : Lisan/ Tertulis/Telefarmasi)*																							



DOKUMENTASI PELAYANAN INFORMASI OBAT

No. 3 Tanggal 13/08/2024 Metode : Lisan/ Tertulis / Telefarmasi)*																						
1. <i>Identitas Penanya</i> Nama : Ny. D No. Telp : - Status : Pasien/ Keluarga Pasien / Tenaga Kesehatan																						
2. <i>Data Pasien</i> Umur : 42 tahun Tinggi : - cm Berat : - kg Jenis Kelamin : Laki-laki /Perempuan)* Kehamilan : ... minggu /Tidak)* Menyusui : Ya /Tidak)*																						
3. <i>Pertanyaan</i> Uraian Pertanyaan : 1. Apakah ada obat amlodipine 5 mg dan simvastatin 10 mg ? 2. Bolehkah amlodipine dan simvastatin diminum bersamaan dan adakah efek sampingnya ? 3. Berapa harga obatnya ? Jenis Pertanyaan : <table border="0"><tr><td><input type="checkbox"/> Identifikasi Obat</td><td><input type="checkbox"/> Dosis</td><td><input type="checkbox"/> Ketersediaan Obat</td></tr><tr><td><input type="checkbox"/> Interaksi Obat</td><td><input type="checkbox"/> Keracunan</td><td><input type="checkbox"/> Lain-lain</td></tr><tr><td><input type="checkbox"/> Harga Obat</td><td><input type="checkbox"/> Efek Samping Obat</td><td>.....</td></tr><tr><td><input type="checkbox"/> Kontraindikasi</td><td><input type="checkbox"/> Penggunaan</td><td>.....</td></tr><tr><td><input type="checkbox"/> Cara Pemakaian</td><td>Terapeutik</td><td>.....</td></tr><tr><td><input type="checkbox"/> Stabilitas</td><td><input type="checkbox"/> Farmakokinetika</td><td></td></tr><tr><td></td><td><input type="checkbox"/> Farmakodinamika</td><td></td></tr></table>		<input type="checkbox"/> Identifikasi Obat	<input type="checkbox"/> Dosis	<input type="checkbox"/> Ketersediaan Obat	<input type="checkbox"/> Interaksi Obat	<input type="checkbox"/> Keracunan	<input type="checkbox"/> Lain-lain	<input type="checkbox"/> Harga Obat	<input type="checkbox"/> Efek Samping Obat	<input type="checkbox"/> Kontraindikasi	<input type="checkbox"/> Penggunaan	<input type="checkbox"/> Cara Pemakaian	Terapeutik	<input type="checkbox"/> Stabilitas	<input type="checkbox"/> Farmakokinetika			<input type="checkbox"/> Farmakodinamika	
<input type="checkbox"/> Identifikasi Obat	<input type="checkbox"/> Dosis	<input type="checkbox"/> Ketersediaan Obat																				
<input type="checkbox"/> Interaksi Obat	<input type="checkbox"/> Keracunan	<input type="checkbox"/> Lain-lain																				
<input type="checkbox"/> Harga Obat	<input type="checkbox"/> Efek Samping Obat																				
<input type="checkbox"/> Kontraindikasi	<input type="checkbox"/> Penggunaan																				
<input type="checkbox"/> Cara Pemakaian	Terapeutik																				
<input type="checkbox"/> Stabilitas	<input type="checkbox"/> Farmakokinetika																					
	<input type="checkbox"/> Farmakodinamika																					
4. <i>Jawaban</i> 1. Iya, tersedia. 2. Tidak boleh, karena dapat meningkatkan kadar simvastatin dalam darah dan dapat meningkatkan resiko kerusakan hati. 3. Untuk cara pemakaian sebaiknya amlodipine diminum 1x1 pada pagi hari, dan simvastatin diminum 1x1 pada malam hari. Atau amlodipine dan simvastatin tetap diminum malam hari tetapi diberi jeda waktu pemberian 2 jam. 4. Amlodipine 5 mg Rp. 2.680,- Simvastatin 10 mg Rp. 2.016,-																						
4. <i>Referensi</i> 1. https://www.drugs.com/interactions 2. Ketersediaan stok pada sistem komputer																						
5. <i>Penyampaian Jawaban</i> : Segera/ dalam 24 jam / lebih dari 24 jam)*																						
Apoteker yang menjawab : Muhammad Hadi Tanggal : 13/08/2024 Metode Jawaban : Lisan/ Tertulis / Telefarmasi)*																						



Apotek Al-Masoem 2 "Cibiru"
Jl. AH Nasution No 115 Cibiru Kota Bandung

DOKUMENTASI PELAYANAN INFORMASI OBAT

No. 4 Tanggal 14/08/2024 Metode : Lisan/ Tertulis /Telefarmasi)*																							
1. <i>Identitas Penanya</i> Nama : Ny. K No. Telp : - Status : Pasien/ Keluarga Pasien / Tenaga Kesehatan																							
2. <i>Data Pasien</i> Umur : 47 tahun Tinggi : - cm Berat : - kg Jenis Kelamin : Laki-laki /Perempuan)* Kehamilan : ... minggu /Tidak)* Menyusui : Ya /Tidak)*																							
3. <i>Pertanyaan</i> Uraian Pertanyaan : 1. Apakah ada obat untuk kebas, kesemutan, dan pegal ? 2. Kapan waktu minum obatnya ? 3. Berapa harga obatnya ? Jenis Pertanyaan : <table border="0"><tr><td><input type="checkbox"/> Identifikasi Obat</td><td><input type="checkbox"/> Dosis</td><td><input type="checkbox"/> Ketersediaan Obat</td></tr><tr><td><input type="checkbox"/> Interaksi Obat</td><td><input type="checkbox"/> Keracunan</td><td><input type="checkbox"/> Lain-lain</td></tr><tr><td><input type="checkbox"/> Harga Obat</td><td><input type="checkbox"/> Efek Samping Obat</td><td>.....</td></tr><tr><td><input type="checkbox"/> Kontraindikasi</td><td><input type="checkbox"/> Penggunaan</td><td>.....</td></tr><tr><td><input type="checkbox"/> Cara Pemakaian</td><td>Terapeutik</td><td>.....</td></tr><tr><td><input type="checkbox"/> Stabilitas</td><td><input type="checkbox"/> Farmakokinetika</td><td></td></tr><tr><td></td><td><input type="checkbox"/> Farmakodinamika</td><td></td></tr></table>			<input type="checkbox"/> Identifikasi Obat	<input type="checkbox"/> Dosis	<input type="checkbox"/> Ketersediaan Obat	<input type="checkbox"/> Interaksi Obat	<input type="checkbox"/> Keracunan	<input type="checkbox"/> Lain-lain	<input type="checkbox"/> Harga Obat	<input type="checkbox"/> Efek Samping Obat	<input type="checkbox"/> Kontraindikasi	<input type="checkbox"/> Penggunaan	<input type="checkbox"/> Cara Pemakaian	Terapeutik	<input type="checkbox"/> Stabilitas	<input type="checkbox"/> Farmakokinetika			<input type="checkbox"/> Farmakodinamika	
<input type="checkbox"/> Identifikasi Obat	<input type="checkbox"/> Dosis	<input type="checkbox"/> Ketersediaan Obat																					
<input type="checkbox"/> Interaksi Obat	<input type="checkbox"/> Keracunan	<input type="checkbox"/> Lain-lain																					
<input type="checkbox"/> Harga Obat	<input type="checkbox"/> Efek Samping Obat																					
<input type="checkbox"/> Kontraindikasi	<input type="checkbox"/> Penggunaan																					
<input type="checkbox"/> Cara Pemakaian	Terapeutik																					
<input type="checkbox"/> Stabilitas	<input type="checkbox"/> Farmakokinetika																						
	<input type="checkbox"/> Farmakodinamika																						
4. <i>Jawaban</i> 1. Neurobion Forte. merupakan obat yang mengandung vitamin B1, B6, B12 serta metampiron yang digunakan untuk mencegah dan mengatasi kebas, kesemutan dan juga membantu menjaga serta memelihara fungsi saraf dalam tubuh. 2. Waktu minumnya 1 x 1 pada pagi hari sebelum beraktivitas. 3. Rp. 45.974,-																							
4. <i>Referensi</i> 1. Informasi kegunaan dan cara pemakaian pada kemasan obat 2. Ketersediaan stok pada sistem komputer																							
5. <i>Penyampaian Jawaban</i> : Segera/ dalam 24 jam / lebih dari 24 jam)*																							
Apoteker yang menjawab : Muhammad Hadi Tanggal : 14/08/2024 Metode Jawaban : Lisan/ Tertulis /Telefarmasi)*																							



DOKUMENTASI PELAYANAN INFORMASI OBAT

No. 5 Tanggal 16/08/2024 Metode : Lisan/ Telefarmasi *																							
1. <i>Identitas Penanya</i> Nama : Ny. S No. Telp : - Status : Pasien /Keluarga Pasien (Ibu)/ Tenaga Kesehatan																							
2. <i>Data Pasien</i> Umur : 2 tahun Tinggi : - cm Berat : - kg Jenis Kelamin : Laki-laki /Perempuan)* Kehamilan : ... minggu /Tidak)* Menyusui : Ya /Tidak)*																							
3. <i>Pertanyaan</i> Uraian Pertanyaan : 1. Apakah ada obat flu dan hidung tersumbat untuk anak usia 2 tahun ? 2. Berapa dosis pemakaiannya ? 3. Berapa harga obatnya ? Jenis Pertanyaan : <table border="0"><tr><td><input type="checkbox"/> Identifikasi Obat</td><td><input type="checkbox"/> Dosis</td><td><input type="checkbox"/> Ketersediaan Obat</td></tr><tr><td><input type="checkbox"/> Interaksi Obat</td><td><input type="checkbox"/> Keracunan</td><td><input type="checkbox"/> Lain-lain</td></tr><tr><td><input type="checkbox"/> Harga Obat</td><td><input type="checkbox"/> Efek Samping Obat</td><td>.....</td></tr><tr><td><input type="checkbox"/> Kontraindikasi</td><td><input type="checkbox"/> Penggunaan</td><td>.....</td></tr><tr><td><input type="checkbox"/> Cara Pemakaian</td><td>Terapeutik</td><td>.....</td></tr><tr><td><input type="checkbox"/> Stabilitas</td><td><input type="checkbox"/> Farmakokinetika</td><td></td></tr><tr><td></td><td><input type="checkbox"/> Farmakodinamika</td><td></td></tr></table>			<input type="checkbox"/> Identifikasi Obat	<input type="checkbox"/> Dosis	<input type="checkbox"/> Ketersediaan Obat	<input type="checkbox"/> Interaksi Obat	<input type="checkbox"/> Keracunan	<input type="checkbox"/> Lain-lain	<input type="checkbox"/> Harga Obat	<input type="checkbox"/> Efek Samping Obat	<input type="checkbox"/> Kontraindikasi	<input type="checkbox"/> Penggunaan	<input type="checkbox"/> Cara Pemakaian	Terapeutik	<input type="checkbox"/> Stabilitas	<input type="checkbox"/> Farmakokinetika			<input type="checkbox"/> Farmakodinamika	
<input type="checkbox"/> Identifikasi Obat	<input type="checkbox"/> Dosis	<input type="checkbox"/> Ketersediaan Obat																					
<input type="checkbox"/> Interaksi Obat	<input type="checkbox"/> Keracunan	<input type="checkbox"/> Lain-lain																					
<input type="checkbox"/> Harga Obat	<input type="checkbox"/> Efek Samping Obat																					
<input type="checkbox"/> Kontraindikasi	<input type="checkbox"/> Penggunaan																					
<input type="checkbox"/> Cara Pemakaian	Terapeutik																					
<input type="checkbox"/> Stabilitas	<input type="checkbox"/> Farmakokinetika																						
	<input type="checkbox"/> Farmakodinamika																						
4. <i>Jawaban</i> 1. Rhinos Neo Drops, karena obat ini memiliki kandungan Pseudoephedrine HCl yang dapat membantu meringankan gejala hidung tersumbat karena flu. 2. Dosis pemakaiannya 3 x 0,8 ml per hari. 3. Rp.																							
4. <i>Referensi</i> 1. Informasi kegunaan dan cara pemakaian pada kemasan obat 2. Ketersediaan stok pada sistem komputer																							
5. <i>Penyampaian Jawaban</i> : Segera/ dalam 24 jam /lebih dari 24 jam)*																							
Apoteker yang menjawab : Muhammad Hadi Tanggal : 16/08/2024 Metode Jawaban : Lisan/ Tertulis / Telefarmasi *																							



Apotek Al-Masoem 2 "Cibiru"
Jl. AH Nasution No 115 Cibiru Kota Bandung

DOKUMENTASI PELAYANAN INFORMASI OBAT

No. 6 Tanggal 16/08/2024 Metode : Lisan/ Telefarmasi)*																							
1. <i>Identitas Penanya</i> Nama : Ny. Y No. Telp : - Status : Pasien /Keluarga Pasien (Adik)/ Tenaga Kesehatan																							
2. <i>Data Pasien</i> Umur : - tahun Tinggi : - cm Berat : - kg Jenis Kelamin : Laki-laki /Perempuan)* Kehamilan : ... minggu /Tidak)* Menyusui : Ya /Tidak)*																							
3. <i>Pertanyaan</i> Uraian Pertanyaan : 1. Obat untuk luka bakar ringan ? 2. Cara pemakaiannya bagaimana ? 3. Berapa harga obatnya ? Jenis Pertanyaan : <table border="0"><tr><td><input type="checkbox"/> Identifikasi Obat</td><td><input type="checkbox"/> Dosis</td><td><input type="checkbox"/> Ketersediaan Obat</td></tr><tr><td><input type="checkbox"/> Interaksi Obat</td><td><input type="checkbox"/> Keracunan</td><td><input type="checkbox"/> Lain-lain</td></tr><tr><td><input type="checkbox"/> Harga Obat</td><td><input type="checkbox"/> Efek Samping Obat</td><td>.....</td></tr><tr><td><input type="checkbox"/> Kontraindikasi</td><td><input type="checkbox"/> Penggunaan</td><td>.....</td></tr><tr><td><input type="checkbox"/> Cara Pemakaian</td><td>Terapeutik</td><td>.....</td></tr><tr><td><input type="checkbox"/> Stabilitas</td><td><input type="checkbox"/> Farmakokinetika</td><td></td></tr><tr><td></td><td><input type="checkbox"/> Farmakodinamika</td><td></td></tr></table>			<input type="checkbox"/> Identifikasi Obat	<input type="checkbox"/> Dosis	<input type="checkbox"/> Ketersediaan Obat	<input type="checkbox"/> Interaksi Obat	<input type="checkbox"/> Keracunan	<input type="checkbox"/> Lain-lain	<input type="checkbox"/> Harga Obat	<input type="checkbox"/> Efek Samping Obat	<input type="checkbox"/> Kontraindikasi	<input type="checkbox"/> Penggunaan	<input type="checkbox"/> Cara Pemakaian	Terapeutik	<input type="checkbox"/> Stabilitas	<input type="checkbox"/> Farmakokinetika			<input type="checkbox"/> Farmakodinamika	
<input type="checkbox"/> Identifikasi Obat	<input type="checkbox"/> Dosis	<input type="checkbox"/> Ketersediaan Obat																					
<input type="checkbox"/> Interaksi Obat	<input type="checkbox"/> Keracunan	<input type="checkbox"/> Lain-lain																					
<input type="checkbox"/> Harga Obat	<input type="checkbox"/> Efek Samping Obat																					
<input type="checkbox"/> Kontraindikasi	<input type="checkbox"/> Penggunaan																					
<input type="checkbox"/> Cara Pemakaian	Terapeutik																					
<input type="checkbox"/> Stabilitas	<input type="checkbox"/> Farmakokinetika																						
	<input type="checkbox"/> Farmakodinamika																						
4. <i>Jawaban</i> 1. Bioplacenton, merupakan obat yang mengandung Placenta Extract dan Neomycin Sulfate yang bermanfaat untuk mengatasi luka bakar ringan, dan membantu proses regenerasi kulit pada luka. 2. Oles tipis pada area luka 4-6 kali sehari. 3. Rp. 28.894,-																							
4. <i>Referensi</i> 1. Informasi kegunaan dan cara pemakaian pada kemasan obat 2. Ketersediaan stok pada sistem komputer																							
5. <i>Penyampaian Jawaban</i> : Segera/ dalam 24 jam/lebih dari 24 jam)*																							
Apoteker yang menjawab : Muhammad Hadi Tanggal : 16/08/2024 Metode Jawaban : Lisan/ Tertulis / Telefarmasi)*																							



DOKUMENTASI PELAYANAN INFORMASI OBAT

No. 7 Tanggal 21/08/2024 Metode : Lisan/ Telefarmasi)*																							
1. <i>Identitas Penanya</i> Nama : Tn. B No. Telp : - Status : Pasien/ Keluarga Pasien/Tenaga Kesehatan																							
2. <i>Data Pasien</i> Umur : 32 Tahun Tinggi : - cm Berat : - kg Jenis Kelamin : Laki-laki/ Perempuan)* Kehamilan : ... minggu /Tidak)* Menyusui : Ya /Tidak)*																							
3. <i>Pertanyaan</i> Uraian Pertanyaan : 1. Apakah tersedia obat (Colme Ear Drops) pada resep ? 2. Cara pemakaiannya bagaimana ? 3. Berapa harga obatnya ? Jenis Pertanyaan : <table border="0"><tr><td><input type="checkbox"/> Identifikasi Obat</td><td><input type="checkbox"/> Dosis</td><td><input type="checkbox"/> Ketersediaan Obat</td></tr><tr><td><input type="checkbox"/> Interaksi Obat</td><td><input type="checkbox"/> Keracunan</td><td><input type="checkbox"/> Lain-lain</td></tr><tr><td><input type="checkbox"/> Harga Obat</td><td><input type="checkbox"/> Efek Samping Obat</td><td>.....</td></tr><tr><td><input type="checkbox"/> Kontraindikasi</td><td><input type="checkbox"/> Penggunaan</td><td>.....</td></tr><tr><td><input type="checkbox"/> Cara Pemakaian</td><td>Terapeutik</td><td>.....</td></tr><tr><td><input type="checkbox"/> Stabilitas</td><td><input type="checkbox"/> Farmakokinetika</td><td></td></tr><tr><td></td><td><input type="checkbox"/> Farmakodinamika</td><td></td></tr></table>			<input type="checkbox"/> Identifikasi Obat	<input type="checkbox"/> Dosis	<input type="checkbox"/> Ketersediaan Obat	<input type="checkbox"/> Interaksi Obat	<input type="checkbox"/> Keracunan	<input type="checkbox"/> Lain-lain	<input type="checkbox"/> Harga Obat	<input type="checkbox"/> Efek Samping Obat	<input type="checkbox"/> Kontraindikasi	<input type="checkbox"/> Penggunaan	<input type="checkbox"/> Cara Pemakaian	Terapeutik	<input type="checkbox"/> Stabilitas	<input type="checkbox"/> Farmakokinetika			<input type="checkbox"/> Farmakodinamika	
<input type="checkbox"/> Identifikasi Obat	<input type="checkbox"/> Dosis	<input type="checkbox"/> Ketersediaan Obat																					
<input type="checkbox"/> Interaksi Obat	<input type="checkbox"/> Keracunan	<input type="checkbox"/> Lain-lain																					
<input type="checkbox"/> Harga Obat	<input type="checkbox"/> Efek Samping Obat																					
<input type="checkbox"/> Kontraindikasi	<input type="checkbox"/> Penggunaan																					
<input type="checkbox"/> Cara Pemakaian	Terapeutik																					
<input type="checkbox"/> Stabilitas	<input type="checkbox"/> Farmakokinetika																						
	<input type="checkbox"/> Farmakodinamika																						
4. <i>Jawaban</i> 1. Iya, tersedia. 2. 1-2 tetes 2-4 kali sehari pada telinga yang mengalami keluhan. 3. Rp. 63.177,-																							
4. <i>Referensi</i> 1. Informasi kegunaan dan cara pemakaian pada kemasan obat 2. Ketersediaan stok pada sistem komputer																							
5. <i>Penyampaian Jawaban</i> : Segera/ dalam 24 jam/lebih dari 24 jam)*																							
Apoteker yang menjawab : Muhammad Hadi Tanggal : 21/08/2024 Metode Jawaban : Lisan/ Tertulis/Telefarmasi)*																							



DOKUMENTASI PELAYANAN INFORMASI OBAT

No. 8 Tanggal 22/08/2024 Metode : Lisan/ Telefarmasi)*																							
1. <i>Identitas Penanya</i> Nama : Ny. T No. Telp : - Status : Pasien /Keluarga Pasien (Ibu)/ Tenaga Kesehatan																							
2. <i>Data Pasien</i> Umur : 1 Tahun 3 Bulan Tinggi : - cm Berat : - kg Jenis Kelamin : Laki-laki /Perempuan)* Kehamilan : ... minggu /Tidak)* Menyusui : Ya /Tidak)*																							
3. <i>Pertanyaan</i> Uraian Pertanyaan : 1. Apa obat demam untuk anak usia 1 tahun 3 bulan ? 2. Cara pemakaiannya dan dosis bagaimana ? 3. Berapa harga obatnya ? Jenis Pertanyaan : <table border="0"><tr><td><input type="checkbox"/> Identifikasi Obat</td><td><input type="checkbox"/> Dosis</td><td><input type="checkbox"/> Ketersediaan Obat</td></tr><tr><td><input type="checkbox"/> Interaksi Obat</td><td><input type="checkbox"/> Keracunan</td><td><input type="checkbox"/> Lain-lain</td></tr><tr><td><input type="checkbox"/> Harga Obat</td><td><input type="checkbox"/> Efek Samping Obat</td><td>.....</td></tr><tr><td><input type="checkbox"/> Kontraindikasi</td><td><input type="checkbox"/> Penggunaan</td><td>.....</td></tr><tr><td><input type="checkbox"/> Cara Pemakaian</td><td>Terapeutik</td><td>.....</td></tr><tr><td><input type="checkbox"/> Stabilitas</td><td><input type="checkbox"/> Farmakokinetika</td><td></td></tr><tr><td></td><td><input type="checkbox"/> Farmakodinamika</td><td></td></tr></table>			<input type="checkbox"/> Identifikasi Obat	<input type="checkbox"/> Dosis	<input type="checkbox"/> Ketersediaan Obat	<input type="checkbox"/> Interaksi Obat	<input type="checkbox"/> Keracunan	<input type="checkbox"/> Lain-lain	<input type="checkbox"/> Harga Obat	<input type="checkbox"/> Efek Samping Obat	<input type="checkbox"/> Kontraindikasi	<input type="checkbox"/> Penggunaan	<input type="checkbox"/> Cara Pemakaian	Terapeutik	<input type="checkbox"/> Stabilitas	<input type="checkbox"/> Farmakokinetika			<input type="checkbox"/> Farmakodinamika	
<input type="checkbox"/> Identifikasi Obat	<input type="checkbox"/> Dosis	<input type="checkbox"/> Ketersediaan Obat																					
<input type="checkbox"/> Interaksi Obat	<input type="checkbox"/> Keracunan	<input type="checkbox"/> Lain-lain																					
<input type="checkbox"/> Harga Obat	<input type="checkbox"/> Efek Samping Obat																					
<input type="checkbox"/> Kontraindikasi	<input type="checkbox"/> Penggunaan																					
<input type="checkbox"/> Cara Pemakaian	Terapeutik																					
<input type="checkbox"/> Stabilitas	<input type="checkbox"/> Farmakokinetika																						
	<input type="checkbox"/> Farmakodinamika																						
4. <i>Jawaban</i> 1. Sanmol Drops, Obat ini dapat digunakan menurunkan demam pada anak. 2. Diberikan 3-4 kali sehari dengan dosis 0.6 ml 3. Rp. 21.512,-																							
4. <i>Referensi</i> 1. Informasi kegunaan dan cara pemakaian pada kemasan obat 2. Ketersediaan stok pada sistem komputer																							
5. <i>Penyampaian Jawaban</i> : Segera/ dalam 24 jam / lebih dari 24 jam)*																							
Apoteker yang menjawab : Muhammad Hadi Tanggal : 22/08/2024 Metode Jawaban : Lisan/ Tertulis / Telefarmasi)*																							



Apotek Al-Masoem 2 "Cibiru"
Jl. AH Nasution No 115 Cibiru Kota Bandung

DOKUMENTASI PEMANTAUAN TERAPI OBAT (PTO)

Nama Pasien : Tn. S
Jenis Kelamin : Laki-laki
Umur : 61 Tahun
Alamat : Jl. Raya Cibesi No.19.
No Telepon : +62 857-4874-7814

No	Tanggal	Catatan Pengobatan	Nama Obat, Dosis, Cara Pemberian	Identifikasi Masalah terkait Obat	Rekomendasi / Tindak Lanjut
	19 Agustus 2024	Riwayat Penyakit : 1. Diabetes Melitus Tipe 2 2. Hipertensi	1. Glucovance 1,25 mg/ 250 mg (Glibenclamide 1,25 mg/Metformin HCL 250 mg) ○ 30 Tablet ○ Diminum 1x1 tablet pada pagi hari bersama dengan makanan 2. Amlodipine 5 mg ○ 30 Tablet ○ Diminum 1x1 tablet pada malam hari setelah makan 3. Neurobion Forte ○ 30 Tablet ○ Diminum 1x1 tablet pada pagi hari	1. Tidak terdapat DRP (Drug Related Problem)	1. Lanjutkan pengobatan sesuai dengan anjuran dokter
		Riwayat Penggunaan Obat : 1. Metformin 500 mg 2. Amlodipine 5 mg			
		Riwayat Alergi : Tidak ada			



Apotek Al-Masoem 2 "Cibiru"
Jl. AH Nasution No 115 Cibiru Kota Bandung

DOKUMENTASI KONSELING

Nama Pasien	Tn. S
Jenis Kelamin	Laki-laki
Tanggal Lahir	21 Juni 1963
Alamat	Jl. Raya Cibesi No.19.
Tanggal Konseling	19 Agustus 2024
Nama Dokter	Prof. DR. dr. H.Hikmat Permana, Sp.PD-KEMD-FINASIM
Diagnosa	1. Diabetes Melitus Tipe 2 2. Hipertensi
Nama Obat, Dosis dan Cara Pemakaian	1. Glucovance 1,25 mg/250 mg (Glibenclamide 1,25 mg/Metformin HCL 250 mg) ○ 30 Tablet ○ Diminum 1x1 tablet pada pagi hari bersama dengan makanan 2. Amlodipine 5 mg ○ 30 Tablet ○ Diminum 1x1 tablet pada malam hari setelah makan 3. Neurobion Forte ○ 30 Tablet ○ Diminum 1x1 tablet pada pagi hari
Riwayat Alergi	-
Keluhan	1. Pada tahun 2017 pasien datang ke dokter dengan keluhan sering mengantuk, sering buang air kecil, sering pusing, badan lemas, dan tidak bertenaga. Yang kemudian dokter mendiagnosa pasien mengalami diabetes melitus dan hipertensi serta meresepkan Metformin 500 mg dan Amlodipin 5 mg untuk diagnosa tersebut. 2. Pada tahun 2023 pasien mengeluhkan kebas dan kesemutan, hingga akhirnya diresepkan Neurobion Forte oleh dokter untuk mengatasi keluhan tersebut.
Pasien pernah datang konseling sebelumnya	Ya/Tidak)*
Tindak Lanjut	Memberikan konseling terkait perubahan gaya hidup sebagai usaha mengola Diabetes Melitus dan Hipertensi yang diderita pasien. Seperti pola makan sehat dengan memakan makanan kaya serat (buah, sayur, biji-bijian) dan mengurangi asupan gula serta garam. Juga melakukan aktivitas fisik secara teratur dan pengelolaan stress. Selain itu juga memberikan konseling terkait pentingnya kepatuhan minum obat dan pengecekan rutin kadar gula darah dan tekanan darah agar selalu terkontrol.

Pasien

Apoteker

Tn. S

Muhammad Hadi



Apotek Al-Masoem 2 "Cibiru"
Jl. AH Nasution No 115 Cibiru Kota Bandung

DOKUMENTASI PELAYANAN KEFARMASIAN DI RUMAH (HOME PHARMACY CARE)

Nama Pasien : Tn. S
Jenis Kelamin : Laki-laki
Umur : 61 Tahun
Alamat : Jl. Raya Cibesi No.19.
No Telepon : +62 857-4874-7814

No	Tanggal Kunjungan	Catatan Pelayanan Apoteker
1.	19 Agustus 2024	<p>Kegiatan Home Pharmacy Care dilakukan secara Telefarmasi pada 24 Agustus 2024 Pukul 10.00 WIB. Pasien merupakan pasien Diabetes Melitus disertai hipertensi sejak tahun 2017. Pasien mengeluhkan sering mengantuk, sering buang air kecil, sering pusing, badan lemas, dan tidak bertenaga. Yang kemudian dokter mendiagnosa pasien mengalami diabetes melitus dan hipertensi serta meresepkan Metformin 500 mg dan Amlodipin 5 mg untuk diagnosa tersebut.</p> <p>Kemudian pasien pada tahun 2023 berobat ke dr. H.Hikmat Permana, Sp.PD dan diresepkan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Glucovance 1,25 mg/250 mg (Glibenclamide 1,25 mg/Metformin HCL 250 mg)<ul style="list-style-type: none">o 30 Tableto Diminum 1x1 tablet pada pagi hari bersama dengan makanan2. Amlodipine 5 mg<ul style="list-style-type: none">o 30 Tableto Diminum 1x1 tablet pada malam hari setelah makan <p>Pada beberapa bulan setelahnya saat konsultasi rutin pasien mengeluhkan kebas dan kesemutan, hingga akhirnya diresepkan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Neurobion Forte<ul style="list-style-type: none">o 30 Tableto Diminum 1x1 tablet pada pagi hari <p>Setelah itu, pasien selama menggunakan obat yang diresepkan oleh dr. Hikmat Permana, Sp. PD berupa Glucovance 1,25 mg/250 mg, Amlodipine 5 mg, dan Neurobion Forte tidak ada keluhan terkait penggunaan obat tersebut, dan ditanyakan kondisi pasiennya sekarang sudah merasa lebih baik. Pasien rutin kontrol dengan dokter setiap bulannya dan mendapatkan obat untuk penggunaan rutin selama 30 hari.</p> <p>Apoteker memberikan edukasi kepada pasien terkait dengan pengobatan yang digunakan, serta merekomendasikan untuk melanjutkan pengobatan sesuai petunjuk dokter.</p> <p>Apoteker juga memberikan edukasi terkait perubahan gaya hidup sebagai usaha mengola Diabetes Melitus dan Hipertensi yang diderita pasien. Seperti pola makan sehat dengan memakan makanan kaya serat (buah, sayur, biji-bijian) dan mengurangi asupan gula serta garam. Juga melakukan aktivitas fisik secara teratur dan pengelolaan stress.</p> <p>Selain itu juga memberikan konseling terkait pentingnya kepatuhan minum obat dan pengecekan rutin kadar gula darah dan tekanan darah agar selalu terkontrol.</p>

FORMULIR TILIK RESEP

Nomor Kode Resep : 1

Skrining Administrasi

			Kesesuaian (Checklist)	
			Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Nama Dokter	dr. Muhammad Hasa Narej	✓	
2.	Alamat Dokter	Jl. AH. Nasution No 115 Cibiru Bandung	✓	
3.	SIP	0065/IPFK-DU/IV/2024/DPMPSTP	✓	
4.	Tanggal Penulisan Resep	6 Agustus 2024	✓	
5.	Nama Pasien	Ny. Y	✓	
6.	Umur Pasien	60 th	✓	
7.	Jenis Kelamin	Perempuan	✓	
8.	BB Pasien	-		✓
9.	TB Pasien	-		✓
10.	No. Kontak Pasien	-		✓
11.	Alamat Pasien	-		✓

Skrining Farmasetik

No.	Nama Obat	Bentuk Sediaan	Kekuatan	Jumlah	Dosis Terapi	Aturan Pakai	Masa Terapi
1.	Amoxsan (Amoxicillin)	Tablet	500 mg	10	3 x 1 tablet/hari (8 jam)	Sesudah Makan	-
2.	Methyl Prednisolon	Tablet	4 mg	10	3 x 1 tablet/hari (8 jam)	Sesudah Makan	-
3.	Tuzalos	Tablet	Parasetamol 500 mg, dekstrometorfan HBr 10 mg,	12	3 x 1 tablet/hari (8 jam)	Sesudah Makan	-

			fenilpropanolamin HCl 15 mg, klorfeniramin maleat 1 mg				
--	--	--	---	--	--	--	--

			Kesesuaian (Checklist)	
			Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Bentuk Sediaan	<ul style="list-style-type: none"> • Amoxsan 500 mg : Kapsul • Methyl Prednisolon 4 mg : Tablet • Tuzalos : Tablet 	✓	
2.	Dosis	<ul style="list-style-type: none"> • Amoxsan 500 mg : 250 – 500 mg/8 jam • Methyl Prednisolon 4 mg : 4 – 48 mg/hari dalam dosis terbagi • Tuzalos : 3 x 1 tablet/hari 	✓	
3.	Stabilitas	-	✓	
4.	Inkompabilitas	-	✓	
5.	Tanggal Penulisan Resep	6 Agustus 2024	✓	

	Hasil	Waktu
Konfirmasi Ke Dokter	-	-

Skrining Klinis

			Kesesuaian (Checklist)	
			Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Alergi	-	✓	
2.	Efek Samping	<ul style="list-style-type: none"> • Amoxsan 500 mg : Reaksi hipersensitif, gangguan gastrointestinal (mual, muntah, diare, dll), reeaksi hematologi (trombositopenia, leukopenia) • Methyl Prednisolon 4 mg: Jika dikonsumsi dalam waktu lama bisa mengakibatkan osteoporosis, miopati, psikosis. 	✓	

		<ul style="list-style-type: none"> • Tuzalos : Mengantuk, efek gastrointestinal (mual, muntah, diare, dll), gangguan psikomotor, takikardia, aritmia, mulut kering, palpitasi, retensi urin, gangguan hati 		
3.	Indikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Amoxsan 500 mg : ISK, otitimedia, sinusitis, infeksi pada mulut, abses dental, infeksi H.Influenza, profilaksis endokarditis. • Methyl Prednisolon 4 mg : Artritis rheumatoid, Alopecia areata, anti-inflamasi atau immunosupresan. • Tuzalos : Analgesik, antipiretik, antitusif dan dekonjestan hidung. 	✓	
4.	Kontraindikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Amoxsan 500 mg : Hipersensitif terhadap antibiotik beta laktam lainnya. • Methyl Prednisolon 4 mg : Kontraindikasi absolute tidak ada; kontraindikasi relatif pada hipertensi, DM, tukak peptik, infeksi berat, atau gangguan kardiovaskular lainnya • Tuzalos : Penyakit jantung, DM, disfungsi hati berat. 	✓	
5.	Interaksi	-	✓	
6.	Duplikasi	-	✓	

	Hasil	Waktu
Konfirmasi Ke Dokter	-	-
Catatan Tambahan	-	

FORMULIR TILIK RESEP

Nomor Kode Resep : 2

Skrining Administrasi

			Kesesuaian (Checklist)	
			Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Nama Dokter	dr. Djonny Djuarsa, Sp. M	✓	
2.	Alamat Dokter	Jl. AH. Nasution No 115 Cibiru Bandung	✓	
3.	SIP	-		✓
4.	Tanggal Penulisan Resep	6 Agustus 2024	✓	
5.	Nama Pasien	Ny. L	✓	
6.	Umur Pasien	20 th	✓	
7.	Jenis Kelamin	Perempuan	✓	
8.	BB Pasien	-		✓
9.	TB Pasien	-		✓
10.	No. Kontak Pasien	-		✓
11.	Alamat Pasien	-		✓

Skrining Farmasetik

No.	Nama Obat	Bentuk Sediaan	Kekuatan	Jumlah	Dosis Terapi	Aturan Pakai	Masa Terapi
1.	Cefat (Cefadroxil)	Kapsul	500 mg	10	2 x 1 tablet/hari (12 Jam)	Sesudah Makan	-
2.	Cendo Mycos	Salep	3,5 g	1	2 x 1 hari	Oles tipis pada kelopak mata yang sakit	-

			Kesesuaian (Checklist)	
			Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Bentuk Sediaan	<ul style="list-style-type: none"> • Cefat : Kapsul • Cendo Mycos : Tablet 	✓	
2.	Dosis	<ul style="list-style-type: none"> • Cefat 500 mg : 1 – 2 g/hari dalam dosis terbagi • Cendo Mycos 3,5 g : 2 – 3 oles/hari 	✓	
3.	Stabilitas	-	✓	
4.	Inkompabilitas	-	✓	
5.	Tanggal Penulisan Resep	6 Agustus 2024	✓	

	Hasil	Waktu
Konfirmasi Ke Dokter	-	-

Skrining Klinis

			Kesesuaian (Checklist)	
			Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Alergi	-	✓	
2.	Efek Samping	<ul style="list-style-type: none"> • Cefat 500 mg : Gangguan sistem pencernaan dan reaksi hipersensitivitas dapat terjadi. • Cendo Mycos 3,5 g : Iritasi lokal seperti gatal-gatal, rasa terbakar, dermatitis, penglihatan kabur. 	✓	
3.	Indikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Cefat 500 mg : Infeksi saluran pernapasan, kulit, jaringan lunak, usus, osteomielitis, artritis, septikemia, peritonitis, sepsis puerperal. • Cendo Mycos 3,5 g : Infeksi okular yang disebabkan oleh organisme yang sensitif terhadap chloramphenicol yang membutuhkan terapi kortikosteroid. 	✓	
4.	Kontraindikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Cefat 500 mg : Hipersensitivitas terhadap sefalosporin. 	✓	

		<ul style="list-style-type: none"> • Cendo Mycos 3,5 g : Hipersensitif, infeksi jamur sistemik, glaukoma, penderita aktif tbc. 		
5.	Interaksi	-	✓	
6.	Duplikasi	-	✓	

	Hasil	Waktu
Konfirmasi Ke Dokter	-	-
Catatan Tambahan	-	

FORMULIR TILIK RESEP**Nomor Kode Resep : 3****Skrining Administrasi**

			Kesesuaian (Checklist)	
			Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Nama Dokter	dr. Muhammad Hasa Narej	✓	
2.	Alamat Dokter	Jl. AH. Nasution No 115 Cibiru Bandung	✓	
3.	SIP	0065/IPFK-DU/IV/2024/DPMPSTP	✓	
4.	Tanggal Penulisan Resep	07 Agustus 2024	✓	
5.	Nama Pasien	Tn. S	✓	
6.	Umur Pasien	51 th	✓	
7.	Jenis Kelamin	Laki-laki	✓	
8.	BB Pasien	-		✓
9.	TB Pasien	-		✓
10.	No. Kontak Pasien	-		✓
11.	Alamat Pasien	-		✓

Skrining Farmasetik

No.	Nama Obat	Bentuk Sediaan	Kekuatan	Jumlah	Dosis Terapi	Aturan Pakai	Masa Terapi
1.	Ibuprofen	Tablet	200 mg	10	2 x 1 tablet/hari	Sesudah Makan	-
2.	Amlodipine	Tablet	5 mg	10	1 x 1 tablet/hari	Malam Hari	-

			Kesesuaian (Checklist)	
			Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Bentuk Sediaan	Tablet	✓	

2.	Dosis	<ul style="list-style-type: none"> • Ibuprofen : 3 – 4 x 200 – 400 mg/hari • Amlodipine : Dosis awal 1 x 5 mg/hari ; Dosis maksimal 1 x 5 mg/hari 	✓	
3.	Stabilitas	-	✓	
4.	Inkompabilitas	-	✓	
5.	Tanggal Penulisan Resep	07 Agustus 2024	✓	

	Hasil	Waktu
Konfirmasi Ke Dokter	-	-

Skrining Klinis

			Kesesuaian (Checklist)	
			Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Alergi	-	✓	
2.	Efek Samping	<ul style="list-style-type: none"> • Ibuprofen 200 mg : Gangguan gastrointestinal (mual, muntah, konstipasi, dll), ruam kulit, sakit kepala, gangguan pendengaran. • Amlodipine 5 mg : Sakit kepala, lelah, mual, nyeri perut, pusing, edema perifer 	✓	
3.	Indikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Ibuprofen 200 mg : Nyeri, demam. • Amlodipine 5 mg : Hipertensi, Angina pektoris, Angina Prinzmetal 	✓	
4.	Kontraindikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Ibuprofen 200 mg : Hipersensitif terhadap OAINS lain, ulkus peptikum, hamil trimester 3, gangguan ginjal atau hati berat. • Amlodipine 5 mg : Hipersensitif terhadap CCB dihidropiridin, syok kardiogenik, gagal jantung setelah infark miokard akut. 	✓	
5.	Interaksi	-	✓	
6.	Duplikasi	-	✓	

	Hasil	Waktu
--	-------	-------

Konfirmasi Ke Dokter	-	-
Catatan Tambahan	-	

FORMULIR TILIK RESEP

Nomor Kode Resep : 4

Skrining Administrasi

			Kesesuaian (Checklist)	
			Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Nama Dokter	drg. Ny. Hj. Andrea Rita Yusrianti	✓	
2.	Alamat Dokter	Jl. AH. Nasution No 115 Cibiru Bandung	✓	
3.	SIP	445/14214-Dinkes/340-SIP-III-Drg/X/2017	✓	
4.	Tanggal Penulisan Resep	8 Agustus 2024	✓	
5.	Nama Pasien	Ny. M	✓	
6.	Umur Pasien	52 th	✓	
7.	Jenis Kelamin	Perempuan	✓	
8.	BB Pasien	-		✓
9.	TB Pasien	-		✓
10.	No. Kontak Pasien	-		✓
11.	Alamat Pasien	-		✓

Skrining Farmasetik

No.	Nama Obat	Bentuk Sediaan	Kekuatan	Jumlah	Dosis Terapi	Aturan Pakai	Masa Terapi
1.	Prolic (Clindamicyn)	Kapsul	150 mg	10	3 x 1 tablet/hari (8 jam)	Sesudah Makan (Habiskan)	-
2.	Dexprofen (Dexketoprofen)	Tablet	25 mg	10	3 x 1 tablet/hari (8 jam)	Sesudah Makan	-

			Kesesuaian (Checklist)	
			Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Bentuk Sediaan	<ul style="list-style-type: none"> • Prolid 150 mg: Kapsul • Dexprofen 25 mg : Tablet 	✓	
2.	Dosis	<ul style="list-style-type: none"> • Prolid 150 mg : Infeksi serius : 150 – 300 mg; infeksi lebih serius 300 - 450 mg • Dexprofen 25 mg : 25 mg tiap 8 jam dan maksimal 75 mg tiap hari 	✓	
3.	Stabilitas	-	✓	
4.	Inkompabilitas	-	✓	
5.	Tanggal Penulisan Resep	8 Agustus 2024	✓	

	Hasil	Waktu
Konfirmasi Ke Dokter	-	-

Skrining Klinis

			Kesesuaian (Checklist)	
			Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Alergi	-	✓	
2.	Efek Samping	<ul style="list-style-type: none"> • Prolid 150 mg : Gangguan gastrointestinal, terutama kolitis; selama terapi jangka panjang. • Dexprofen 25 mg : Gangguan gastrointestinal, insomnia, ansietas, edema perifer. 	✓	
3.	Indikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Prolid 150 mg : Infeksi serius yang disebabkan oleh bakteri anaerob yang rentan, strep, pneumococci, dan staph. • Dexprofen 25 mg : Pengobatan simptomatik untuk nyeri ringan hingga sedang. 	✓	
4.	Kontraindikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Prolid 150 mg : Hipersensitivitas 	✓	

		<ul style="list-style-type: none"> • Dexprofen 25 mg : Hipersensitivitas terhadap NSAID, kehamilan trimester 3, laktasi 		
5.	Interaksi	-	✓	
6.	Duplikasi	-	✓	

	Hasil	Waktu
Konfirmasi Ke Dokter	-	-
Catatan Tambahan	-	

FORMULIR TILIK RESEP

Nomor Kode Resep : 5

Skrining Administrasi

			Kesesuaian (Checklist)	
			Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Nama Dokter	Prof.Dr.H Hikmat Permana,dr.SpPD-KEMD FINASIM	✓	
2.	Alamat Dokter	Jl. AH. Nasution No 115 Cibiru Bandung	✓	
3.	SIP	0005/IPM-DS/IX/2022/DPMPTSP	✓	
4.	Tanggal Penulisan Resep	9 Agustus 2024	✓	
5.	Nama Pasien	Ny. A	✓	
6.	Umur Pasien	53 th	✓	
7.	Jenis Kelamin	Perempuan	✓	
8.	BB Pasien	-		✓
9.	TB Pasien	-		✓
10.	No. Kontak Pasien	-		✓
11.	Alamat Pasien	-		✓

Skrining Farmasetik

No.	Nama Obat	Bentuk Sediaan	Kekuatan	Jumlah	Dosis Terapi	Aturan Pakai	Masa Terapi
1.	Lasix (Furosemid)	Tablet	40 mg	15	1 x 1 tablet/hari	Setelah makan (pagi hari)	-
2.	Concor (Bisoprolol 5 mg, amlodipine 5 mg)	Tablet	5 mg	30	1 x 1 tablet/hari	Setelah makan (malam hari)	-

			Kesesuaian (Checklist)	
			Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Bentuk Sediaan	Tablet	✓	
2.	Dosis	<ul style="list-style-type: none"> • Lasix 40 mg : 20 – 80 mg/hari • Concor 5 mg : 1 tablet setiap hari. 	✓	
3.	Stabilitas	-	✓	
4.	Inkompabilitas	-	✓	
5.	Tanggal Penulisan Resep	9 Agustus 2024	✓	

	Hasil	Waktu
Konfirmasi Ke Dokter	-	-

Skrining Klinis

			Kesesuaian (Checklist)	
			Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Alergi	-	✓	
2.	Efek Samping	<ul style="list-style-type: none"> • Lasix 15 mg : Hipotensi, hiperuresemia, hipokalemia, hipersensitif, dan gangguan gastrointestinal • Concor 5 mg : pusing, sakit kepala, gangguan gastrointestinal. 	✓	
3.	Indikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Lasix 15 mg : Edema yang berhubungan dengan gagal jantung kongestif, sirosis hati, penyakit ginjal, paru akut, hipertensi • Concor 5 mg : Untuk hipertensi pada pasien yang terkontrol secara adekuat dengan bisoprolol dan amlodipine yang diberikan bersamaan pada tingkat dosis yang sama pada seperti kombinasi, tetapi sebagai tablet terpisah. 	✓	
4.	Kontraindikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Lasix 15 mg : Hipersensitivitas, gangguan fungsi ginjal, hipokalemia, hipotensi. 	✓	

		<ul style="list-style-type: none"> • Concor 5 mg : Hipersensitivitas terhadap amlodipine, turunan dihidropiridine dan bisprolol 		
5.	Interaksi	-	✓	
6.	Duplikasi	-	✓	

	Hasil	Waktu
Konfirmasi Ke Dokter	-	-
Catatan Tambahan	-	

FORMULIR TILIK RESEP

Nomor Kode Resep : 6

Skrining Administrasi

			Kesesuaian (Checklist)	
			Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Nama Dokter	Prof.Dr.H Hikmat Permana,dr.SpPD-KEMD FINASIM	✓	
2.	Alamat Dokter	Jl. AH. Nasution No 115 Cibiru Bandung	✓	
3.	SIP	0005/IPM-DS/IX/2022/DPMPSTP	✓	
4.	Tanggal Penulisan Resep	13 Agustus 2024	✓	
5.	Nama Pasien	Ny. A	✓	
6.	Umur Pasien	53 th	✓	
7.	Jenis Kelamin	Perempuan	✓	
8.	BB Pasien	-		✓
9.	TB Pasien	-		✓
10.	No. Kontak Pasien	-		✓
11.	Alamat Pasien	-		✓

Skrining Farmasetik

No.	Nama Obat	Bentuk Sediaan	Kekuatan	Jumlah	Dosis Terapi	Aturan Pakai	Masa Terapi
1.	Glucovance (Glibenclamide + Metformin)	Tablet	1,25 mg/250 mg	30	1 x 1 tablet/hari	Sebelum Makan (pagi hari)	-
2.	Neurobion Forte	Tablet	Vitamin B1 100 mg, Vitamin B6 100 mg, Vitamin B12 5.000 mcg	10	1 x 1 tablet/hari	Setelah Makan (pagi hari)	-

3.	Atorvastatin	Tablet	10 mg	30	1 x 1 tablet/hari	Setelah makan (malam hari)	-
----	--------------	--------	-------	----	-------------------	----------------------------	---

						Kesesuaian (Checklist)	
						Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Bentuk Sediaan	Tablet				✓	
2.	Dosis	<ul style="list-style-type: none"> • Glucovance 1,25 mg/250 mg : 1,25 mg/250 mg 1 – 2 kali sehari • Neurobion Forte : 1 tablet/hari. Pada kasus lebih parah, tingkatkan dosis sesuai petunjuk dokter • Atorvastatin 10 mg : 1 x 1 tablet 10 mg/hari. 				✓	
3.	Stabilitas	-				✓	
4.	Inkompabilitas	-				✓	
5.	Tanggal Penulisan Resep	13 Agustus 2024				✓	

	Hasil	Waktu
Konfirmasi Ke Dokter	-	-

Skrining Klinis

						Kesesuaian (Checklist)	
						Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Alergi	-				✓	
2.	Efek Samping	<ul style="list-style-type: none"> • Glucovance 1,25 mg/250 mg : Infeksi saluran pernapasanm reaksi gastrointestinal. • Neurobion Forte : Ruam kulit, diare, penglihatan kabur, gatal, sakit pada dada. • Atorvastatin 10 mg : Gangguan intestinal, gangguan sistem imun, gangguan sistem saraf, gangguan kejiwaan. 				✓	
3.	Indikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Glucovance 1,25 mg/250 mg : Diabetes melitus tipe 2 				✓	

		<ul style="list-style-type: none"> • Neurobion Forte : Pengobatan neuropati dengan gejala kesemutan dan kebas. • Atorvastatin 10 mg : Hiperkolesterol, dislipidemia. 		
4.	Kontraindikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Glucovance 1,25 mg/250 mg : Penyakit ginjal, gagal jantung kongestif, asidosis metabolik. • Neurobion Forte : DM, ulkus peptikum, infark miokard, aritmia jantung, gastritis • Atorvastatin 10 mg : Kehamilan dan menyusui, penyakit hati, atau peningkatan transaminase serum persisten. 	✓	
5.	Interaksi	-	✓	
6.	Duplikasi	-	✓	

	Hasil	Waktu
Konfirmasi Ke Dokter	-	-
Catatan Tambahan	-	

FORMULIR TILIK RESEP

Nomor Kode Resep : 7

Skrining Administrasi

			Kesesuaian (Checklist)	
			Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Nama Dokter	Prof.Dr.H Hikmat Permana,dr.SpPD-KEMD FINASIM	✓	
2.	Alamat Dokter	Jl. AH. Nasution No 115 Cibiru Bandung	✓	
3.	SIP	0005/IPM-DS/IX/2022/DPMPSTP	✓	
4.	Tanggal Penulisan Resep	13 Agustus 2024	✓	
5.	Nama Pasien	Ny. D	✓	
6.	Umur Pasien			✓
7.	Jenis Kelamin	Perempuan	✓	
8.	BB Pasien	-		✓
9.	TB Pasien	-		✓
10.	No. Kontak Pasien	-		✓
11.	Alamat Pasien	-		✓

Skrining Farmasetik

No.	Nama Obat	Bentuk Sediaan	Kekuatan	Jumlah	Dosis Terapi	Aturan Pakai	Masa Terapi
1.	Cefila (Cefixim)	Kapsul	100 mg	6	2 x 1 kapsul/hari (12 jam)	Setelah makan (Habiskan)	-
2.	Sumagesic (Paracetamol)	Tablet	500 mg	12	3 x 1 tablet/hari	Setelah makan	-
3.	Pantopump (Pantoprazole)	Tablet	40 mg	4	1 x 1 tablet/hari	Sebelum Makan	-

			Kesesuaian (Checklist)	
			Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Bentuk Sediaan	<ul style="list-style-type: none"> • Cefila : Kapsul • Sumagesic : Tablet • Pantopump : Tablet 	✓	
2.	Dosis	<ul style="list-style-type: none"> • Cefila 100 mg : 0-100 mg/x diberikan 2 x/hari, dapat ditingkatkan hingga 200 mg 2 x/hari. • Sumagesic 500 mg : 500-1000 mg/dosis, diberikan tiap 4-6 jam. Maksimum 4 g per hari. • Pantopump 40 mg : 40 mg/hari selama 4-8 minggu (pada tukak lambung) atau selama 2-4 minggu (pada tukak duodenum). 	✓	
3.	Stabilitas	-	✓	
4.	Inkompabilitas	-	✓	
5.	Tanggal Penulisan Resep	13 Agustus 2024	✓	

	Hasil	Waktu
Konfirmasi Ke Dokter	-	-

Skrining Klinis

			Kesesuaian (Checklist)	
			Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Alergi	-	✓	
2.	Efek Samping	<ul style="list-style-type: none"> • Cefila 100 mg : Gangguan gastrointestinal, anoreksia, dada rasa terbakar, leukopenia. • Sumagesic 500 mg : Reaksi alergi, ruam kulit berupa eritema atau urtikaria, kelainan darah, hipotensi, kerusakan hati. • Pantopump 40 mg : Gangguan saluran cerna (mual, muntah, dll), gangguan sistem saraf (sakit kepala, pusing, dll). 	✓	

3.	Indikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Cefila 100 mg : Infeksi yang disebabkan oleh patogen yang sensitif terhadap Cefixime pada penyakit ISK tanpa komplikasi, infeksi saluran napas atas (otitis media, faringitis, tonsilitis), infeksi saluran napas bawah (bronkitis akut dan bronkitis kronik eksaserbasi akut). • Sumagesic 500 mg : Nyeri ringan sampai sedang, demam. • Pantopump 40 mg : Tukak lambung dan tukak duodenum, tukak lambung dan duodenum yang terkait dengan OAINS, regimen eradikasi H. pylori pada tukak peptik, gastrosophageal reflux disease (GERD), Sindrom Zollinger Ellison. 	✓	
4.	Kontraindikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Cefila 100 mg : Hipersensitivitas terhadap cephalosporin Hipersensitif terhadap penicillin, gangguan fungsi ginjal. Hamil & menyusui. Anak <6 bulan. • Sumagesic 500 mg : Hipersensitif, gangguan hati berat atau penyakit hati aktif. • Pantopump 40 mg : Hipersensitif terhadap pantoprazole atau PPI lainnya. 	✓	
5.	Interaksi	-	✓	
6.	Duplikasi	-	✓	

	Hasil	Waktu
Konfirmasi Ke Dokter	-	-
Catatan Tambahan	-	

FORMULIR TILIK RESEP

Nomor Kode Resep : 8

Skrining Administrasi

			Kesesuaian (Checklist)	
			Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Nama Dokter	dr. Muhammad Hasa Narej	✓	
2.	Alamat Dokter	Jl. AH. Nasution No 115 Cibiru Bandung	✓	
3.	SIP	0065/IPFK-DU/IV/2024/DPMPSTP	✓	
4.	Tanggal Penulisan Resep	13 Agustus 2024	✓	
5.	Nama Pasien	Nn. C	✓	
6.	Umur Pasien	31 th	✓	
7.	Jenis Kelamin	Perempuan	✓	
8.	BB Pasien	-		✓
9.	TB Pasien	-		✓
10.	No. Kontak Pasien	-		✓
11.	Alamat Pasien	-		✓

Skrining Farmasetik

No.	Nama Obat	Bentuk Sediaan	Kekuatan	Jumlah	Dosis Terapi	Aturan Pakai	Masa Terapi
1.	Amoxsan (Amoxicillin)	Kapsul	500 mg	10	3 x 1 tablet/hari (8 jam)	Sesudah Makan (Habiskan)	-
2.	Tremenza	Tablet	Pseudoefedrin HCl 60 mg, triprolidin HCl 2,5 mg. Per 5 mL sirup Pseudoefedrin HCl	10	3 x 1 tablet/hari (8 jam)	Sesudah Makan	-

			30 mg, triprolidin HCl 1,25 mg				
--	--	--	-----------------------------------	--	--	--	--

			Kesesuaian (Checklist)	
			Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Bentuk Sediaan	<ul style="list-style-type: none"> • Amoxsan : Kapsul • Tremenza : Tablet 	✓	
2.	Dosis	<ul style="list-style-type: none"> • Amoxsan 500 mg : 250 – 500 mg/8 jam • Tremenza : 3 – 4 x 1 tablet/hari 	✓	
3.	Stabilitas	-	✓	
4.	Inkompabilitas	-	✓	
5.	Tanggal Penulisan Resep	13 Agustus 2024	✓	

	Hasil	Waktu
Konfirmasi Ke Dokter	-	-

Skrining Klinis

			Kesesuaian (Checklist)	
			Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Alergi	-	✓	
2.	Efek Samping	<ul style="list-style-type: none"> • Amoxsan 500 mg : Reaksi hipersensitif, gangguan gastrointestinal (mual, muntah, diare, dll), reeaksi hematologi (trombositopenia, leukopenia) • Tremenza : Mulut, hidung, dan tenggorokan kering. Sedasi, pusing, koordinasi terganggu, tremor, insomnia, halusinasi, tinitus. 	✓	
3.	Indikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Amoxsan 500 mg : ISK, otitimedia, sinusitis, infeksi pada mulut, abses dental, infeksi H.Influenza, profilaksis endokarditis. • Tremenza : Meredakan gejala flu. 	✓	

4.	Kontraindikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Amoxsan 500 mg : Hipersensitif terhadap antibiotik beta laktam lainnya. • Tremenza : Penyakit saluran pernapasan bawah, termasuk asma, hipertensi, glaukoma, diabetes, penyakit jantung koroner, terapi MAOI. 	✓	
5.	Interaksi	-	✓	
6.	Duplikasi	-	✓	

	Hasil	Waktu
Konfirmasi Ke Dokter	-	-
Catatan Tambahan	-	

FORMULIR TILIK RESEP

Nomor Kode Resep : 9

Skrining Administrasi

			Kesesuaian (Checklist)	
			Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Nama Dokter	dr. Muhammad Hasa Narej	✓	
2.	Alamat Dokter	Jl. AH. Nasution No 115 Cibiru Bandung	✓	
3.	SIP	0065/IPFK-DU/IV/2024/DPMPSTP	✓	
4.	Tanggal Penulisan Resep	13 Agustus 2024	✓	
5.	Nama Pasien	Nn. F	✓	
6.	Umur Pasien	14 th	✓	
7.	Jenis Kelamin	Perempuan	✓	
8.	BB Pasien	-		✓
9.	TB Pasien	-		✓
10.	No. Kontak Pasien	-		✓
11.	Alamat Pasien	-		✓

Skrining Farmasetik

No.	Nama Obat	Bentuk Sediaan	Kekuatan	Jumlah	Dosis Terapi	Aturan Pakai	Masa Terapi
1.	Amoxsan (Amoxicillin)	Kapsul	500 mg	10	3 x 1 tablet/hari (8 jam)	Sesudah Makan	-
2.	Lacoldin	Tablet	Parasetamol 500 mg, fenilpropanolamin HCl 12,5 mg, dekstrometorfan HBr 15 mg, klorfeniramin	10	3 x 1 tablet/hari (8 jam)	Sesudah Makan	-

			maleat 2 mg. Per 5 mL sirup Parasetamol 250 mg, fenilpropanolamin HCl 6 mg, dekstrometorfan HBr 7,5 mg, klorfeniramin maleat 1 mg				
--	--	--	---	--	--	--	--

			Kesesuaian (Checklist)	
			Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Bentuk Sediaan	<ul style="list-style-type: none"> • Amoxsan 500 mg : Kapsul • Lacoldin : Tablet 	✓	
2.	Dosis	<ul style="list-style-type: none"> • Amoxsan 500 mg : 250 – 500 mg/8 jam • Lacoldin : 3 – 4 x 1 hari/tablet 	✓	
3.	Stabilitas	-	✓	
4.	Inkompabilitas	-	✓	
5.	Tanggal Penulisan Resep	13 Agustus 2024	✓	

	Hasil	Waktu
Konfirmasi Ke Dokter	-	-

Skrining Klinis

			Kesesuaian (Checklist)	
			Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Alergi	-	✓	

2.	Efek Samping	<ul style="list-style-type: none"> • Amoxsan 500 mg : Reaksi hipersensitif, gangguan gastrointestinal (mual, muntah, diare, dll), reeaksi hematologi (trombositopenia, leukopenia) • Lacoldin : Mengantuk, pusing, sakit kepala, gugup, reaksi alergi, mulut kering, ruam kulit. 	✓	
3.	Indikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Amoxsan 500 mg : ISK, otitimedia, sinusitis, infeksi pada mulut, abses dental, infeksi H.Influenza, profilaksis endokarditis. • Lacoldin : Meredakan gejala demam, sakit kepala, dan hidung tersumbat yang berhubungan dengan flu, pilek, dan rinitis alergi. 	✓	
4.	Kontraindikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Amoxsan 500 mg : Hipersensitif terhadap antibiotik beta laktam lainnya. • Lacoldin : Terapi MAOI, glaukoma. 	✓	
5.	Interaksi	-	✓	
6.	Duplikasi	-	✓	

	Hasil	Waktu
Konfirmasi Ke Dokter	-	-
Catatan Tambahan	-	

FORMULIR TILIK RESEP

Nomor Kode Resep : 10

Skrining Administrasi

			Kesesuaian (Checklist)	
			Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Nama Dokter	drg. Ny. Hj. Andrea Rita Yusrianti	✓	
2.	Alamat Dokter	Jl. AH. Nasution No 115 Cibiru Bandung	✓	
3.	SIP	445/14214-Dinkes/340-SIP-III-Drg/X/2017	✓	
4.	Tanggal Penulisan Resep	13 Agustus 2024	✓	
5.	Nama Pasien	Tn. M	✓	
6.	Umur Pasien	46 th	✓	
7.	Jenis Kelamin	Laki-laki	✓	
8.	BB Pasien	-		✓
9.	TB Pasien	-		✓
10.	No. Kontak Pasien	-		✓
11.	Alamat Pasien	-		✓

Skrining Farmasetik

No.	Nama Obat	Bentuk Sediaan	Kekuatan	Jumlah	Dosis Terapi	Aturan Pakai	Masa Terapi
1.	Prolic (Clindamicyn)	Kapsul	150 mg	10	3 x 1 tablet/hari (8 jam)	Sesudah Makan (Habiskan)	-
2.	Dexprofen	Tablet	25 mg	10	3 x 1 tablet/hari (8 jam)	Sesudah Makan	-
3.	Methyl Prednisolon	Tablet	4 mg	10	3 x 1 tablet/hari (8 jam)	Sesudah Makan	-

			Kesesuaian (Checklist)	
			Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Bentuk Sediaan	Tablet	✓	
2.	Dosis	<ul style="list-style-type: none"> • Prolic 150 mg : Infeksi serius : 150 – 300 mg; infeksi lebih serius 300 - 450 mg • Dexprofen 25 mg : 25 mg tiap 8 jam dan maksimal 75 mg tiap hari • Methyl Prednisolon 4 mg : 4 – 48 mg/hari dalam dosis terbagi 	✓	
3.	Stabilitas	-	✓	
4.	Inkompabilitas	-	✓	
5.	Tanggal Penulisan Resep	13 Agustus 2024	✓	

	Hasil	Waktu
Konfirmasi Ke Dokter	-	-

Skrining Klinis

			Kesesuaian (Checklist)	
			Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Alergi	-	✓	
2.	Efek Samping	<ul style="list-style-type: none"> • Prolic 150 mg : Gangguan gastrointestinal, terutama kolitis; selama terapi jangka panjang. • Dexprofen 25 mg : Gangguan gastrointestinal, insomnia, ansietas, edema perifer. • Methyl Prednisolon 4 mg: Jika dikonsumsi dalam waktu lama bisa mengakibatkan osteoporosis, miopati, psikosis. 	✓	
3.	Indikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Prolic 150 mg : Infeksi serius yang disebabkan oleh bakteri anaerob yang rentan, strep, pneumococci, dan staph. • Dexprofen 25 mg : Pengobatan simptomatik untuk nyeri ringan hingga sedang. 	✓	

		<ul style="list-style-type: none"> • Methyl Prednisolon 4 mg : Arthritis rheumatoid, Alopecia areata, anti-inflamasi atau immunosupresan. 		
4.	Kontraindikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Prolid 150 mg : Hipersensitivitas • Dexprofen 25 mg : Hipersensitivitas terhadap NSAID, kehamilan trimester 3, laktasi • Methyl Prednisolon 4 mg : Kontraindikasi absolute tidak ada; kontraindikasi relatif pada hipertensi, DM, tukak peptik, infeksi berat, atau gangguan kardiovaskular lainnya 	✓	
5.	Interaksi	-	✓	
6.	Duplikasi	-	✓	

	Hasil	Waktu
Konfirmasi Ke Dokter	-	-
Catatan Tambahan	-	

FORMULIR TILIK RESEP

Nomor Kode Resep : 11

Skrining Administrasi

			Kesesuaian (Checklist)	
			Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Nama Dokter	Dr. Iwan	✓	
2.	Alamat Dokter	Jl. AH. Nasution No 115 Cibiru Bandung	✓	
3.	SIP	-		✓
4.	Tanggal Penulisan Resep	16 Agustus 2024	✓	
5.	Nama Pasien	Tn. M	✓	
6.	Umur Pasien	46 th	✓	
7.	Jenis Kelamin	Laki-laki	✓	
8.	BB Pasien	-		✓
9.	TB Pasien	-		✓
10.	No. Kontak Pasien	-		✓
11.	Alamat Pasien	-		✓

Skrining Farmasetik

No.	Nama Obat	Bentuk Sediaan	Kekuatan	Jumlah	Dosis Terapi	Aturan Pakai	Masa Terapi
1.	Mefinal (Asam Mefenamat)	Tablet	500 mg	10	3 x 1 tablet/hari	Sesudah Makan	-
2.	Rhinofed	Tablet	Pseudoefedrin 30 mg, terfenadin 40 mg. Per 5 mL suspensi Pseudoefedrin 15 mg, terfenadin 20 mg	10	3 x 1 tablet/hari	Sesudah Makan	-

3.	Lameson (Methyl Prednisolon)	Tablet	4 mg	10	3 x 1 tablet/hari	Sesudah Makan	-
----	------------------------------	--------	------	----	-------------------	---------------	---

						Kesesuaian (Checklist)	
						Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Bentuk Sediaan	Tablet				✓	
2.	Dosis	<ul style="list-style-type: none"> • Mefinal 500 mg : 2-3 x 250 - 500 mg/hari. • Rhinofed : 3 x 1 - 2 tablet/hari • Methyl Prednisolon 4 mg : 4 – 48 mg/hari dalam dosis terbagi 				✓	
3.	Stabilitas	-				✓	
4.	Inkompabilitas	-				✓	
5.	Tanggal Penulisan Resep	16 Agustus 2024				✓	

	Hasil	Waktu
Konfirmasi Ke Dokter	-	-

Skrining Klinis

			Kesesuaian (Checklist)		
			Sesuai	Tidak Sesuai	
1.	Alergi	-			✓
2.	Efek Samping	<ul style="list-style-type: none"> • Mefinal 500 mg : Gangguan saluran cerna (dispepsia, diare, gejala iritasi mukosa lambung, ulkus peptik), reaksi hipersensitivitas, retensi cairan, bronkokonstriksi • Rhinofed : Gangguan gastrointestinal, insomnia, insomnia, gelisah, cemas • Lameson 4 mg: Jika dikonsumsi dalam waktu lama bisa mengakibatkan osteoporosis, miopati, psikosis. 			✓

3.	Indikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Mefinal 500 mg : Nyeri ringan sampai sedang seperti sakit kepala, sakit gigi, nyeri otot, dan nyeri pasca operasi. • Rhinofed : Rhinitis alergi dan rhinitis vesomotor • Lameson 4 mg : Artritis rheumatoid, Alopecia areata, anti-inflamasi atau imunosupresan. 	✓	
4.	Kontraindikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Mefinal 500 mg : Hipersensitif, riwayat perdarahan / ulkus peptik, riwayat perdarahan lambung yang berhubungan dengan terapi OAINS sebelumnya, gagal jantung berat, gangguan hati atau ginjal berat. Kehamilan trimester 3. • Rhinofed : Insufisiensi koroner, aritmia, dan hipertensi berat • Lameson 4 mg : Kontraindikasi absolute tidak ada; kontraindikasi relatif pada hipertensi, DM, tukak peptik, infeksi berat, atau gangguan kardiovaskular lainnya 	✓	
5.	Interaksi	-	✓	
6.	Duplikasi	-	✓	

	Hasil	Waktu
Konfirmasi Ke Dokter	-	-
Catatan Tambahan	-	

FORMULIR TILIK RESEP

Nomor Kode Resep : 12

Skrining Administrasi

			Kesesuaian (Checklist)	
			Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Nama Dokter	dr. Sumawan	✓	
2.	Alamat Dokter	Jl. AH. Nasution No 115 Cibiru Bandung	✓	
3.	SIP	445/14214-Dinkes/340-SIP-III-Drg/X/2017	✓	
4.	Tanggal Penulisan Resep	19 Agustus 2024	✓	
5.	Nama Pasien	Ny. R	✓	
6.	Umur Pasien	28 th	✓	
7.	Jenis Kelamin	Perempuan	✓	
8.	BB Pasien	-		✓
9.	TB Pasien	-		✓
10.	No. Kontak Pasien	-		✓
11.	Alamat Pasien	-		✓

Skrining Farmasetik

No.	Nama Obat	Bentuk Sediaan	Kekuatan	Jumlah	Dosis Terapi	Aturan Pakai	Masa Terapi
1.	Clindamicyn	Kapsul	150 mg	15	3 x 1 tablet/hari	Sesudah Makan (Habiskan)	-
2.	Sumagesic (Paracetamol)	Tablet	500 mg	12	3 x 1 tablet/hari	Setelah makan	-
3.	Sanexon	Tablet	4 mg	6	2 x 1 tablet/hari	Sesudah Makan	-
4.	Allopurinol	Tablet	100 mg	10	1x 1 tablet/hari	Setelah makan	

Kesesuaian (Checklist)

			Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Bentuk Sediaan	<ul style="list-style-type: none"> • Clindamicyn : Kapsul • Sumagesic : Tablet • Sanexon : Tablet • Allopurinol : Tablet 	✓	
2.	Dosis	<ul style="list-style-type: none"> • Clindamicyn 150 mg : Infeksi serius : 150 – 300 mg; infeksi lebih serius 300 - 450 mg • Sumagesic 500 mg : 500-1000 mg/dosis, diberikan tiap 4-6 jam. Maksimum 4 g per hari. • Sanexon 4 mg : 4 – 48 mg/hari dalam dosis terbagi • Allopurinol : 1 x 1 tablet/hari 	✓	
3.	Stabilitas	-	✓	
4.	Inkompabilitas	-	✓	
5.	Tanggal Penulisan Resep	19 Agustus 2024	✓	

	Hasil	Waktu
Konfirmasi Ke Dokter	-	-

Skrining Klinis

			Kesesuaian (Checklist)	
			Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Alergi	-	✓	
2.	Efek Samping	<ul style="list-style-type: none"> • Clindamicyn 150 mg : Gangguan gastrointestinal, terutama kolitis; selama terapi jangka panjang. • Sumagesic 500 mg : Reaksi alergi, ruam kulit berupa eritema atau urtikaria, kelainan darah, hipotensi, kerusakan hati. • Sanexon 4 mg: Jika dikonsumsi dalam waktu lama bisa mengakibatkan osteoporosis, miopati, psikosis. • Allopurinol : Ruam kulit, disfungsi hati & ginjal, diare, mual, muntah, mengantuk, sakit kepala 	✓	

3.	Indikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Clindamicyn 150 mg : Infeksi serius yang disebabkan oleh bakteri anaerob yang rentan, strep, pneumococci, dan staph. • Sumagesic 500 mg : Nyeri ringan sampai sedang, demam. • Sanexon 4 mg : Arthritis rheumatoid, Alopecia areata, anti-inflamasi atau immunosupresan. • Allopurinol 10 mg : Gout, hiperurisemia. 	✓	
4.	Kontraindikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Clindamicyn 150 mg : Hipersensitivitas • Sumagesic 500 mg : Hipersensitif, gangguan hati berat atau penyakit hati aktif. • Sanexon 4 mg : Kontraindikasi absolute tidak ada; kontraindikasi relatif pada hipertensi, DM, tukak peptik, infeksi berat, atau gangguan kardiovaskular lainnya • Allopurinol : Hipersensitivitas 	✓	
5.	Interaksi	-	✓	
6.	Duplikasi	-	✓	

	Hasil	Waktu
Konfirmasi Ke Dokter	-	-
Catatan Tambahan	-	

FORMULIR TILIK RESEP

Nomor Kode Resep : 13

Skrining Administrasi

			Kesesuaian (Checklist)	
			Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Nama Dokter	dr. Muhammad Hasa Narej	✓	
2.	Alamat Dokter	Jl. AH. Nasution No 115 Cibiru Bandung	✓	
3.	SIP	0065/IPFK-DU/IV/2024/DPMPSTP	✓	
4.	Tanggal Penulisan Resep	15 Agustus 2024	✓	
5.	Nama Pasien	Tn. M	✓	
6.	Umur Pasien	54 th	✓	
7.	Jenis Kelamin	Laki-laki	✓	
8.	BB Pasien	-		✓
9.	TB Pasien	-		✓
10.	No. Kontak Pasien	-		✓
11.	Alamat Pasien	-		✓

Skrining Farmasetik

No.	Nama Obat	Bentuk Sediaan	Kekuatan	Jumlah	Dosis Terapi	Aturan Pakai	Masa Terapi
1.	Amoxsan (Amoxicillin)	Tablet	500 mg	10	3 x 1 tablet/hari (8 jam)	Sesudah Makan	-
2.	Becom-C (Multivitamin)	Tablet	Vitamin B1 50 mg, vitamin B2 25 mg, vitamin B6 10 mg, vitamin B12 5 mcg, vitamin C 500 mg, nikotinamida 100	10	1 x 1 tablet/hari	Pagi Hari	-

			mg, asam pantotenat 18,4 mg				
--	--	--	--------------------------------	--	--	--	--

			Kesesuaian (Checklist)	
			Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Bentuk Sediaan	Tablet	✓	
2.	Dosis	<ul style="list-style-type: none"> • Amoxsan 500 mg : 250 – 500 mg/8 jam • Becom-C : 1 x 1 tablet/hari 	✓	
3.	Stabilitas	-	✓	
4.	Inkompabilitas	-	✓	
5.	Tanggal Penulisan Resep	15 Agustus 2024	✓	

	Hasil	Waktu
Konfirmasi Ke Dokter	-	-

Skrining Klinis

			Kesesuaian (Checklist)	
			Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Alergi	-	✓	
2.	Efek Samping	<ul style="list-style-type: none"> • Amoxsan 500 mg : Reaksi hipersensitif, gangguan gastrointestinal (mual, muntah, diare, dll), reeaksi hematologi (trombositopenia, leukopenia) • Becom-C : Jika dikonsumsi dalam jumlah tinggi bahan-bahan di dalam suplemen ini dapat menyebabkan urine menjadi lebih kuning, kantuk, mual, muntah, diare, sakit perut, atau sakit kepala. 	✓	
3.	Indikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Amoxsan 500 mg : ISK, otitimedia, sinusitis, infeksi pada mulut, abses dental, infeksi H.Influenza, profilaksis endokarditis. • Becom-C : Membantu memenuhi kebutuhan multivitamin pada masa pertumbuhan dan selama masa penyembuhan. 	✓	

4.	Kontraindikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Amoxsan 500 mg : Hipersensitif terhadap antibiotik beta laktam lainnya. • Becom-C : Hipersensitif terhadap salah satu komposisi Becom-C 	✓	
5.	Interaksi	-	✓	
6.	Duplikasi	-	✓	

	Hasil	Waktu
Konfirmasi Ke Dokter	-	-
Catatan Tambahan	-	

FORMULIR TILIK RESEP

Nomor Kode Resep : 14

Skrining Administrasi

			Kesesuaian (Checklist)	
			Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Nama Dokter	dr. Sumawan	✓	
2.	Alamat Dokter	Jl. AH. Nasution No 115 Cibiru Bandung	✓	
3.	SIP	-		✓
4.	Tanggal Penulisan Resep	15 Agustus 2024	✓	
5.	Nama Pasien	Ny. S	✓	
6.	Umur Pasien	52 th	✓	✓
7.	Jenis Kelamin	Perempuan	✓	
8.	BB Pasien	-		✓
9.	TB Pasien	-		✓
10.	No. Kontak Pasien	-		✓
11.	Alamat Pasien	-		✓

Skrining Farmasetik

No.	Nama Obat	Bentuk Sediaan	Kekuatan	Jumlah	Dosis Terapi	Aturan Pakai	Masa Terapi
1.	Alofar (Allopurinol)	Tablet	100 mg	10	1x 1 tablet/hari	Setelah makan	-
2.	Neurosanbe	Tablet	Vitamin B1 50 mg, vitamin B6 100 mg, vitamin B12 100 mcg, Methampyrone 500 mg	10	1 x 1 tablet/hari	Setelah makan	-

Kesesuaian (Checklist)

			Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Bentuk Sediaan	Tablet	✓	
2.	Dosis	<ul style="list-style-type: none"> • Alofar : 1 x 1 tablet/hari • Neurosanbe : 3 x 1 tablet/hari 	✓	
3.	Stabilitas	-	✓	
4.	Inkompabilitas	-	✓	
5.	Tanggal Penulisan Resep	15 Agustus 2024	✓	

	Hasil	Waktu
Konfirmasi Ke Dokter	-	-

Skrining Klinis

			Kesesuaian (Checklist)	
			Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Alergi	-	✓	
2.	Efek Samping	<ul style="list-style-type: none"> • Alofar : Ruam kulit, disfungsi hati & ginjal, diare, mual, muntah, mengantuk, sakit kepala. • Neurosanbe : Mual, muntah, nyeri ulu hati, gatal, biduran. 	✓	
3.	Indikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Alofar : Gout, hiperurisemia. • Neurosanbe : Gangguan sistem saraf perifer, defisiensi vitamin B, neuritis dan neuralgia. 	✓	
4.	Kontraindikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Alofar : Hipersensitivitas • Neurosanbe : Hipersensitivitas, wanita hamil dan ibu menyusui. 	✓	
5.	Interaksi	-	✓	
6.	Duplikasi	-	✓	

	Hasil	Waktu
Konfirmasi Ke Dokter	-	-
Catatan Tambahan	-	

FORMULIR TILIK RESEP

Nomor Kode Resep : 15

Skrining Administrasi

			Kesesuaian (Checklist)	
			Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Nama Dokter	dr.Bambang Purwanto, Sp.THT	✓	
2.	Alamat Dokter	Jl. AH. Nasution No 115 Cibiru Bandung	✓	
3.	SIP	0005/IPM-DS/IX/2022/DPMPSTP	✓	
4.	Tanggal Penulisan Resep	7 Agustus 2024	✓	
5.	Nama Pasien	Ny. E	✓	
6.	Umur Pasien	46 th	✓	✓
7.	Jenis Kelamin	Perempuan	✓	
8.	BB Pasien	-		✓
9.	TB Pasien	-		✓
10.	No. Kontak Pasien	-		✓
11.	Alamat Pasien	-		✓

Skrining Farmasetik

No.	Nama Obat	Bentuk Sediaan	Kekuatan	Jumlah	Dosis Terapi	Aturan Pakai	Masa Terapi
1.	Cefila (Cefixim)	Kapsul	100 mg	8	2 x 1 kapsul/hari (12 jam)	Setelah makan (Habiskan)	-
2.	Tiriz (Cetirizine)	Tablet	10 mg	6	1 x 1 tablet/hari	Setelah makan	-
3.	Meloxicam	Tablet	7,5 mg	10	2 x 1 tablet/hari	Setelah Makan	-

							Kesesuaian (Checklist)	
							Sesuai	Tidak Sesuai

1.	Bentuk Sediaan	<ul style="list-style-type: none"> • Cefila : Kapsul • Tiriz : Tablet • Meloxicam : Tablet 	✓	
2.	Dosis	<ul style="list-style-type: none"> • Cefila 100 mg : 0-100 mg/x diberikan 2 x/hari, dapat ditingkatkan hingga 200 mg 2 kali/hari. • Tiriz 10 mg : 1 x 10 mg/hari • Meloxicam 7,5 mg : 1 x 7,5 mg/hari. Dapat ditingkatkan sampai 15 mg/hari 	✓	
3.	Stabilitas	-	✓	
4.	Inkompabilitas	-	✓	
5.	Tanggal Penulisan Resep	7 Agustus 2024	✓	

	Hasil	Waktu
Konfirmasi Ke Dokter	-	-

Skrining Klinis

			Kesesuaian (Checklist)	
			Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Alergi	-	✓	
2.	Efek Samping	<ul style="list-style-type: none"> • Cefila 100 mg : Gangguan gastrointestinal, anoreksia, dada rasa terbakar, leukopenia. • Tiriz 10 mg : Sakit kepala, pusing, mengantuk, agitasi, mulut kering, rasa tidak nyaman di perut, reaksi hipersensitif seperti reaksi kulit dan angioedema. • Meloxicam 7,5 mg : Pasien dengan riwayat penyakit gastrointestinal (perdarahan & tukak), penurunan fungsi ginjal, kegagalan fungsi hati, penyakit hati, dehidrasi, hipertensi, asma. 	✓	
3.	Indikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Cefila 100 mg : Infeksi yang disebabkan oleh patogen yang sensitif terhadap Cefixime pada penyakit ISK tanpa komplikasi, infeksi 	✓	

		saluran napas atas (otitis media, faringitis, tonsilitis), infeksi saluran napas bawah (bronkitis akut dan bronkitis kronik eksaserbasi akut). <ul style="list-style-type: none"> • Tiriz 10 mg : Nyeri ringan sampai sedang, demam. • Meloxicam 7,5 mg : Terapi jangka pendek untuk eksaserbasi akut OA, terapi jangka panjang untuk RA 		
4.	Kontraindikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Cefila 100 mg : Hipersensitivitas terhadap cephalosporin Hipersensitif terhadap penicillin, gangguan fungsi ginjal. Hamil & menyusui. Anak <6 bulan. • Tiriz 10 mg : Hipersensitif, laktasi. • Meloxicam 7,5 mg : Riwayat hipersensitivitas terhadap OAINS lain, tukak peptik aktif, gagal jantung berat, gangguan hati & ginjal berat, hamil trimester 3, laktasi. 	✓	
5.	Interaksi	-	✓	
6.	Duplikasi	-	✓	

	Hasil	Waktu
Konfirmasi Ke Dokter	-	-
Catatan Tambahan	-	

FORMULIR TILIK RESEP

Nomor Kode Resep : 16

Skrining Administrasi

			Kesesuaian (Checklist)	
			Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Nama Dokter	dr. Sumawan	✓	
2.	Alamat Dokter	Jl. AH. Nasution No 115 Cibiru Bandung	✓	
3.	SIP			✓
4.	Tanggal Penulisan Resep	13 Agustus 2024	✓	
5.	Nama Pasien	Ny. S	✓	
6.	Umur Pasien			✓
7.	Jenis Kelamin	Perempuan	✓	
8.	BB Pasien	-		✓
9.	TB Pasien	-		✓
10.	No. Kontak Pasien	-		✓
11.	Alamat Pasien	-		✓

Skrining Farmasetik

No.	Nama Obat	Bentuk Sediaan	Kekuatan	Jumlah	Dosis Terapi	Aturan Pakai	Masa Terapi
1.	Amoxsan (Amoxicillin)	Kapsul	500 mg	12	3 x 1 tablet/hari (8 jam)	Sesudah Makan (Habiskan)	-
2.	Sumagesic (Paracetamol)	Tablet	500 mg	12	3 x 1 tablet/hari	Setelah makan	-
3.	Elkana	Tablet	Dibasic Ca phosphate 200 mg, Ca lactate 100 mg, vit B 6 20 mg, vit C	10	1 x 1 tablet/hari	Sebelum Makan	-

			25 mg, vit D 3 100 IU.				
--	--	--	---------------------------	--	--	--	--

			Kesesuaian (Checklist)	
			Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Bentuk Sediaan	<ul style="list-style-type: none"> • Amoxsan : Kapsul • Sumagesic : Tablet • Elkana : Tablet 	✓	
2.	Dosis	<ul style="list-style-type: none"> • Amoxsan 500 mg : 250 – 500 mg/8 jam • Sumagesic 500 mg : 500-1000 mg/dosis, diberikan tiap 4-6 jam. Maksimum 4 g per hari. • Elkana : 1 - 2 tablet x 1 hari 	✓	
3.	Stabilitas	-	✓	
4.	Inkompabilitas	-	✓	
5.	Tanggal Penulisan Resep	13 Agustus 2024	✓	

	Hasil	Waktu
Konfirmasi Ke Dokter	-	-

Skrining Klinis

			Kesesuaian (Checklist)	
			Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Alergi	-	✓	
2.	Efek Samping	<ul style="list-style-type: none"> • Amoxsan 500 mg : Reaksi hipersensitif, gangguan gastrointestinal (mual, muntah, diare, dll), reeaksi hematologi (trombositopenia, leukopenia) • Sumagesic 500 mg : Reaksi alergi, ruam kulit berupa eritema atau urtikaria, kelainan darah, hipotensi, kerusakan hati. 	✓	

		<ul style="list-style-type: none"> • Elkana : Reaksi alergi 		
3.	Indikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Amoxsan 500 mg : ISK, otitimedia, sinusitis, infeksi pada mulut, abses dental, infeksi H.Influenza, profilaksis endokarditis. • Sumagesic 500 mg : Nyeri ringan sampai sedang, demam. • Elkana : Kekurangan vitamin dan mineral 	✓	
4.	Kontraindikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Amoxsan 500 mg : Hipersensitif terhadap antibiotik beta laktam lainnya. • Sumagesic 500 mg : Hipersensitif, gangguan hati berat atau penyakit hati aktif. • Elkana : Hipersensitif 	✓	
5.	Interaksi	-	✓	
6.	Duplikasi	-	✓	

	Hasil	Waktu
Konfirmasi Ke Dokter	-	-
Catatan Tambahan	-	

FORMULIR TILIK RESEP

Nomor Kode Resep : 17

Skrining Administrasi

			Kesesuaian (Checklist)	
			Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Nama Dokter	dr. Sumawan	✓	
2.	Alamat Dokter	Jl. AH. Nasution No 115 Cibiru Bandung	✓	
3.	SIP			✓
4.	Tanggal Penulisan Resep	15 Agustus 2024	✓	
5.	Nama Pasien	Ny. S	✓	
6.	Umur Pasien	69 th	✓	
7.	Jenis Kelamin	Perempuan	✓	
8.	BB Pasien	-		✓
9.	TB Pasien	-		✓
10.	No. Kontak Pasien	-		✓
11.	Alamat Pasien	-		✓

Skrining Farmasetik

No.	Nama Obat	Bentuk Sediaan	Kekuatan	Jumlah	Dosis Terapi	Aturan Pakai	Masa Terapi
1.	Amoxsan (Amoxicillin)	Kapsul	500 mg	12	3 x 1 tablet/hari (8 jam)	Sesudah Makan (Habiskan)	-
2.	Sanmol (Paracetamol)	Tablet	500 mg	12	3 x 1 tablet/hari	Setelah makan	-
3.	Amlodipine	Tablet	5 mg	10	1 x 1 tablet/hari	Malam Hari	-
4.	Itrabat	Sirup	Guafenesin 88 mg, Ammonium Chroide 180 mg, Chlorphenamine maleate 1 mg	1	3 x 2 Cth/hari	Setelah Makan	

Kesesuaian (Checklist)

			Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Bentuk Sediaan	<ul style="list-style-type: none"> • Amoxsan : Kapsul • Sanmol : Tablet • Amlodipine : Tablet • Itrabat : Sirup 	✓	
2.	Dosis	<ul style="list-style-type: none"> • Amoxsan 500 mg : 250 – 500 mg/8 jam • Sanmol 500 mg : 500-1000 mg/dosis, diberikan tiap 4-6 jam. Maksimum 4 g per hari. • Amlodipine : Dosis awal 1 x 5 mg/hari ; Dosis maksimal 1 x 5 mg/hari • Itrabat : 3 – 4 x 2 cth/hari 	✓	
3.	Stabilitas	-	✓	
4.	Inkompabilitas	-	✓	
5.	Tanggal Penulisan Resep	15 Agustus 2024	✓	

	Hasil	Waktu
Konfirmasi Ke Dokter	-	-

Skrining Klinis

			Kesesuaian (Checklist)	
			Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Alergi	-	✓	
2.	Efek Samping	<ul style="list-style-type: none"> • Amoxsan 500 mg : Reaksi hipersensitif, gangguan gastrointestinal (mual, muntah, diare, dll), reeksi hematologi (trombositopenia, leukopenia) • Sanmol 500 mg : Reaksi alergi, ruam kulit berupa eritema atau urtikaria, kelainan darah, hipotensi, kerusakan hati. • Amlodipine 5 mg : Sakit kepala, lelah, mual, nyeri perut, pusing, edema perifer • Itrabat : Mengantuk, pusing, mual. 	✓	

3.	Indikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Amoxsan 500 mg : ISK, otitimedia, sinusitis, infeksi pada mulut, abses dental, infeksi H.Influenza, profilaksis endokarditis. • Sanmol 500 mg : Nyeri ringan sampai sedang, demam. • Amlodipine 5 mg : Hipertensi, Angina pektoris, Angina Prinzmetal • Itrabat : Meredakan batuk berdahak yang disebabkan oleh alergi. 	✓	
4.	Kontraindikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Amoxsan 500 mg : Hipersensitif terhadap antibiotik beta laktam lainnya. • Sanmol 500 mg : Hipersensitif, gangguan hati berat atau penyakit hati aktif. • Amlodipine 5 mg : Hipersensitif terhadap CCB dihidropiridin, syok kardiogenik, gagal jantung setelah infark miokard akut. • Itrabat : Penderita yang hipersensitif terhadap salah satu komponen 	✓	
5.	Interaksi	-	✓	
6.	Duplikasi	-	✓	

	Hasil	Waktu
Konfirmasi Ke Dokter	-	-
Catatan Tambahan	-	

FORMULIR TILIK RESEP

Nomor Kode Resep : 18

Skrining Administrasi

			Kesesuaian (Checklist)	
			Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Nama Dokter	drg. Ny. Hj. Andrea Rita Yusrianti	✓	
2.	Alamat Dokter	Jl. AH. Nasution No 115 Cibiru Bandung	✓	
3.	SIP	445/14214-Dinkes/340-SIP-III-Drg/X/2017	✓	
4.	Tanggal Penulisan Resep	16 Agustus 2024	✓	
5.	Nama Pasien	Ny. M	✓	
6.	Umur Pasien	43 th	✓	
7.	Jenis Kelamin	Perempuan	✓	
8.	BB Pasien	-		✓
9.	TB Pasien	-		✓
10.	No. Kontak Pasien	-		✓
11.	Alamat Pasien	-		✓

Skrining Farmasetik

No.	Nama Obat	Bentuk Sediaan	Kekuatan	Jumlah	Dosis Terapi	Aturan Pakai	Masa Terapi
1.	Prolic (Clindamicyn)	Kapsul	150 mg	10	3 x 1 tablet/hari	Sesudah Makan (Habiskan)	-
2.	Mefinal (Asam Mefenamat)	Tablet	500 mg	10	3 x 1 tablet/hari	Sesudah Makan	-
3.	Sanexon (Methyl Prednisolon)	Tablet	4 mg	6	2 x 1 tablet/hari	Sesudah Makan	-

			Kesesuaian (Checklist)	
			Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Bentuk Sediaan	<ul style="list-style-type: none"> • Prolid : Kapsul • Mefinal : Tablet • Sanexon : Tablet 	✓	
2.	Dosis	<ul style="list-style-type: none"> • Prolid 150 mg : Infeksi serius : 150 – 300 mg; infeksi lebih serius 300 - 450 mg • Mefinal 500 mg : 2-3 x 250 - 500 mg/hari. • Sanexon 4 mg : 4 – 48 mg/hari dalam dosis terbagi 	✓	
3.	Stabilitas	-	✓	
4.	Inkompabilitas	-	✓	
5.	Tanggal Penulisan Resep	16 Agustus 2024	✓	

	Hasil	Waktu
Konfirmasi Ke Dokter	-	-

Skrining Klinis

			Kesesuaian (Checklist)	
			Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Alergi	-	✓	
2.	Efek Samping	<ul style="list-style-type: none"> • Prolid 150 mg : Gangguan gastrointestinal, terutama kolitis; selama terapi jangka panjang. • Mefinal 500 mg : Gangguan saluran cerna (dispepsia, diare, gejala iritasi mukosa lambung, ulkus peptik), reaksi hipersensitivitas, retensi cairan, bronkokonstriksi • Sanexon 4 mg: Jika dikonsumsi dalam waktu lama bisa mengakibatkan osteoporosis, miopati, psikosis. 	✓	

3.	Indikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Prolid 150 mg : Infeksi serius yang disebabkan oleh bakteri anaerob yang rentan, strep, pneumococci, dan staph. • Mefinal 500 mg : Nyeri ringan sampai sedang seperti sakit kepala, sakit gigi, nyeri otot, dan nyeri pasca operasi. • Sanexon 4 mg : Arthritis rheumatoid, Alopecia areata, anti-inflamasi atau immunosupresan. 	✓	
4.	Kontraindikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Prolid 150 mg : Hipersensitivitas • Mefinal 500 mg : Hipersensitif, riwayat perdarahan / ulkus peptik, riwayat perdarahan lambung yang berhubungan dengan terapi OAINS sebelumnya, gagal jantung berat, gangguan hati atau ginjal berat. Kehamilan trimester 3. • Sanexon 4 mg : Kontraindikasi absolute tidak ada; kontraindikasi relatif pada hipertensi, DM, tukak peptik, infeksi berat, atau gangguan kardiovaskular lainnya 	✓	
5.	Interaksi	-	✓	
6.	Duplikasi	-	✓	

	Hasil	Waktu
Konfirmasi Ke Dokter	-	-
Catatan Tambahan	-	

FORMULIR TILIK RESEP

Nomor Kode Resep : 19

Skrining Administrasi

			Kesesuaian (Checklist)	
			Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Nama Dokter	dr. Muhammad Hasa Narej	✓	
2.	Alamat Dokter	Jl. AH. Nasution No 115 Cibiru Bandung	✓	
3.	SIP	0065/IPFK-DU/IV/2024/DPMPSTP	✓	
4.	Tanggal Penulisan Resep	13 Agustus 2024	✓	
5.	Nama Pasien	Tn. I	✓	
6.	Umur Pasien	16 th	✓	
7.	Jenis Kelamin	Laki-laki	✓	
8.	BB Pasien	-		✓
9.	TB Pasien	-		✓
10.	No. Kontak Pasien	-		✓
11.	Alamat Pasien	-		✓

Skrining Farmasetik

No.	Nama Obat	Bentuk Sediaan	Kekuatan	Jumlah	Dosis Terapi	Aturan Pakai	Masa Terapi
1.	Amoxsan (Amoxicillin)	Tablet	500 mg	10	3 x 1 tablet/hari (8 jam)	Sesudah Makan	-
2.	Grantusif	Tablet	Dextromethorphan HBr 15 mg, glyceryl guaiacolate 100 mg, diphenhydramine HCL 5 ml	10	3 x 1 tablet/hari	Sesudah Makan	-

			Kesesuaian (Checklist)	
			Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Bentuk Sediaan	Tablet	✓	
2.	Dosis	<ul style="list-style-type: none"> • Amoxsan 500 mg : 250 – 500 mg/8 jam • Grantusif : 1 – 2 tablet x 1 hari 	✓	
3.	Stabilitas	-	✓	
4.	Inkompabilitas	-	✓	
5.	Tanggal Penulisan Resep	13 Agustus 2024	✓	

	Hasil	Waktu
Konfirmasi Ke Dokter	-	-

Skrining Klinis

			Kesesuaian (Checklist)	
			Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Alergi	-	✓	
2.	Efek Samping	<ul style="list-style-type: none"> • Amoxsan 500 mg : Reaksi hipersensitif, gangguan gastrointestinal (mual, muntah, diare, dll), reeaksi hematologi (trombositopenia, leukopenia) • Grantusif : Mulut terasa kering, mengantuk, pusing, mual, konstipasi. 	✓	
3.	Indikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Amoxsan 500 mg : ISK, otitimedia, sinusitis, infeksi pada mulut, abses dental, infeksi H.Influenza, profilaksis endokarditis. • Grantusif : Untuk mengobati batuk yang disertai alergi. 	✓	
4.	Kontraindikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Amoxsan 500 mg : Hipersensitif terhadap antibiotik beta laktam lainnya. 	✓	

		<ul style="list-style-type: none"> • Grantusif : Hipersensitivitas, gangguan fungsi hati, asma akut, dan laktasi. 		
5.	Interaksi	-	✓	
6.	Duplikasi	-	✓	

	Hasil	Waktu
Konfirmasi Ke Dokter	-	-
Catatan Tambahan	-	

FORMULIR TILIK RESEP

Nomor Kode Resep : 20

Skrining Administrasi

			Kesesuaian (Checklist)	
			Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Nama Dokter	dr. Sumawan	✓	
2.	Alamat Dokter	Jl. AH. Nasution No 115 Cibiru Bandung	✓	
3.	SIP	-	✓	
4.	Tanggal Penulisan Resep	13 Agustus 2024		✓
5.	Nama Pasien	Ny. E	✓	
6.	Umur Pasien	40 th	✓	
7.	Jenis Kelamin	Perempuan	✓	
8.	BB Pasien	-		✓
9.	TB Pasien	-		✓
10.	No. Kontak Pasien	-		✓
11.	Alamat Pasien	-		✓

Skrining Farmasetik

No.	Nama Obat	Bentuk Sediaan	Kekuatan	Jumlah	Dosis Terapi	Aturan Pakai	Masa Terapi
1.	Cefadroxil	Kapsul	500 mg	10	2 x 1 tablet/hari (12 jam)	Sesudah Makan (Habiskan)	-
2.	Methyl Prednisolon	Tablet	4 mg mg	10	2 x 1 tablet/hari (12 jam)	Sesudah Makan	-
3.	Neuralgin	Tablet	Parasetamol 350 mg, ibuprofen	10	2 x 1 tablet/hari (12 jam)	Sesudah Makan	-

			200 mg, kafein 50 mg,				
--	--	--	--------------------------	--	--	--	--

			Kesesuaian (Checklist)	
			Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Bentuk Sediaan	<ul style="list-style-type: none"> • Cefadroxil : Kapsul • Methyl Prednisolon 4 mg : Tablet • Neuralgin : Tablet 	✓	
2.	Dosis	<ul style="list-style-type: none"> • Cefadroxil 500 mg : 1 - 2 gram / hari dalam 2 dosis terbagi. • Methyl Prednisolon 4 mg : 4 – 48 mg/hari dalam dosis terbagi • Neuralgin : 3 - 4 x sehari 1-2 tablet. 	✓	
3.	Stabilitas	-	✓	
4.	Inkompabilitas	-	✓	
5.	Tanggal Penulisan Resep	6 Agustus 2024	✓	

	Hasil	Waktu
Konfirmasi Ke Dokter	-	-

Skrining Klinis

			Kesesuaian (Checklist)	
			Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Alergi	-	✓	
2.	Efek Samping	<ul style="list-style-type: none"> • Cefadroxil 500 mg : Gangguan saluran pencernaan (seperti kram perut, nyeri, mual, muntah, diare) dan reaksi hipersensitivitas (seperti ruam kulit, gatal) dapat terjadi. Gejala kolitis pseudomembran (jarang). • Methyl Prednisolon 4 mg: Jika dikonsumsi dalam waktu lama bisa mengakibatkan osteoporosis, miopati, psikosis. 	✓	

		<ul style="list-style-type: none"> • Neuralgin : Gangguan saluran cerna, gangguan pembekuan darah, gangguan kardiovaskuler, reaksi hipersensitif, gangguan fungsi ginjal. 		
3.	Indikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Cefadroxil 500 mg : Infeksi yang disebabkan oleh bakteri gram positif yang sensitif terhadap cefadroxil Infeksi saluran napas, infeksi kulit dan jaringan lunak, infeksi saluran kemih dan kelamin; Infeksi lain (osteomielitis, arthritis, septikemia, peritonitis, sepsis). • Methyl Prednisolon 4 mg : Arthritis rheumatoid, Alopecia areata, anti-inflamasi atau immunosupresan. • Neuralgin : Meringankan rasa nyeri, seperti sakit kepala, sakit gigi, kram perut 	✓	
4.	Kontraindikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Cefadroxil 500 mg :: Hipersensitif terhadap cefadroxil dan cephalosporin lainnya. • Methyl Prednisolon 4 mg : Kontraindikasi absolute tidak ada; kontraindikasi relatif pada hipertensi, DM, tukak peptik, infeksi berat, atau gangguan kardiovaskular lainnya • Neuralgin : Ulkus peptikum. Ibu hamil dan menyusui. Bronkospasme, alergi rinitis dan urtikaria karena asetosal. Anak usia kurang dari 14 tahun. Hipersensitif terhadap methampyron. 	✓	
5.	Interaksi	-	✓	
6.	Duplikasi	-	✓	

	Hasil	Waktu
Konfirmasi Ke Dokter	-	-
Catatan Tambahan	-	